

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN
TABUNGAN NASABAH PADA PT BANK NEGARA
INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU
UNIVERSITAS NEGERI
MAKASSAR**

Disusun Oleh:

Dirga Bryan Krisdanindra

4519013086



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan
Tabungan Nasabah pada PT Bank Negara Indonesia
Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar

Nama Mahasiswa : Dirga Bryan Krisdanindra

NIM : 4519013086

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

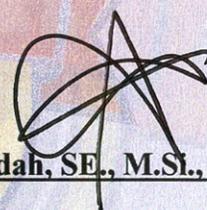
Telah Disetujui:

Pembimbing I



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., S.H., M.H

Pembimbing II



Faridah, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

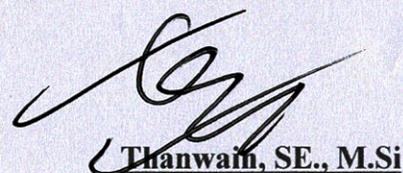
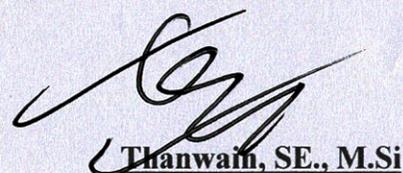
Universitas Bosowa




Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE. M.M

Ketua Program Studi

Akuntansi

Thanwain, SE., M.Si

Tanggal Pengesahan:

PERNYATAAN KEORSINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dirga Bryan Krisdanindra
NIM : 4519013086
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan
Tabungan Nasabah pada PT Bank Negara Indonesia
Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya tulis ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan dari pihak lain.

Makassar, 1 Agustus 2023
Mahasiswa yang bersangkutan,



Dirga Bryan Krisdanindra
4519013086

PRAKATA

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Mahas Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Puja Puji dan juga salam senantiasa tercurah kepada Sang pemberi nafas kehidupan yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Bosowa Makassar.

Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan juga materil. Maka, penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak dan Bunda tercinta yang memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk penulis.
2. Segenap keluarga dan sahabat yang sudah menyemangati bahkan ikut membantu penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si selaku Rektor Universitas Bosowa
4. Ibunda Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
5. Ibunda Indrayani Nur, SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.

6. Ayahanda Thanwain, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa.
7. Ayahanda Dr. H. A. Arifuddin Mane, S.E., M.Si., S.H., M.H, selaku dosen Pembimbing Skripsi I yang sudah berkenan memberikan ilmu dan juga solusi untuk setiap permasalahan atau kesulitan dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini.
8. Ibunda Faridah, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku dosen Pembimbing Skripsi II yang sudah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa yang sudah berkenan memberikan pengetahuan yang sangat-sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Seluruh teman-teman angkatan, terutama untuk kelas Akuntansi C Angkatan 2019 yang senantiasa mengisi hari-hari penulis menjadi sangat menyenangkan.
11. Segenap staf dan karyawan Universitas Bosowa yang berkenan memberikan bantuan kepada penulis.
12. Kepada pemilik NIM 4519013021, yang sudah membantu serta memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik membangun dari

berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang manajemen ekonomi.

Makassar, 1 Agustus 2023
Panulis,

Dirga Bryan Krisdanindra
4519013086



ABSTRAK

Dirga Bryan Krisdanindra. 2023. Skripsi. Analisis Sisten Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Nasabah pada PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar dibimbing oleh Dr. H. A. Arifuddin Manne, SE., M.Si, SH., MH dan Faridah SE., M.Si., Ak., CA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi pengelolaan tabungan nasabah. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian yang dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar dengan data penunjang seperti Buku Tabubgan, Kartu ATM, dan pengamatan yang penulis lakukan saat meneliti bahkan saat magang. Data diperoleh dari wawancara langsung kepada pemimpin, teller dan customer service.

Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada PT BNI KCP UNM sudah sesuai SOP yang berlaku dalam dunia perbankan, dalam hal ini sistem informasi yang digunakan berbasis komputer dengan didukung dari aplikasi BNI Mobile Banking yang mempermudah segala jenis transaksi nasabah. (2) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berperan penting terhadap pengelolaan tabungan nasabah karena dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan SOP perbankan mempermudah nasabah untuk mendapatkan laporannya baik secara online maupun dengan mendatangi kantor BNI terdekat.

Kata Kunci : Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Tabungan, Pengelolaan Tabungan

ABSTRACT

Dirga Bryan Krisdanindra. 2023. Thesis. Analysis of Accounting Information Systems Management of Customer Savings at PT Bank Negara Indonesia Sub-branch Office of Makassar State University supervised by Dr. H. A. Arifuddin Manne, SE., M.Si, SH., MH and Faridah SE., M.Si., Ak., CA

The purpose of this research is to find out and analyze the accounting information system for managing customer savings. The research method uses a qualitative method. Research conducted at PT Bank Negara Indonesia Sub-Branch Office of Makassar State University with supporting data such as Tabubgan Books, ATM Cards, and observations that the author made while researching and even during internships. Data were obtained from direct interviews with leaders, tellers and customer service.

This study shows that (1) Analysis of Accounting Information Systems at PT BNI KCP UNM complies with the applicable SOPs in the banking world, in this case the information system used is computer-based supported by the BNI Mobile Banking application which facilitates all types of customer transactions. (2) Implementation of the Accounting Information System has a play an important role on managing customer savings because the existence of an Accounting Information System that complies with banking SOPs makes it easier for customers to obtain their savings reports both online and by visiting the nearest BNI office.

Keywords : System, Accounting Information System, Savings, Savings Management

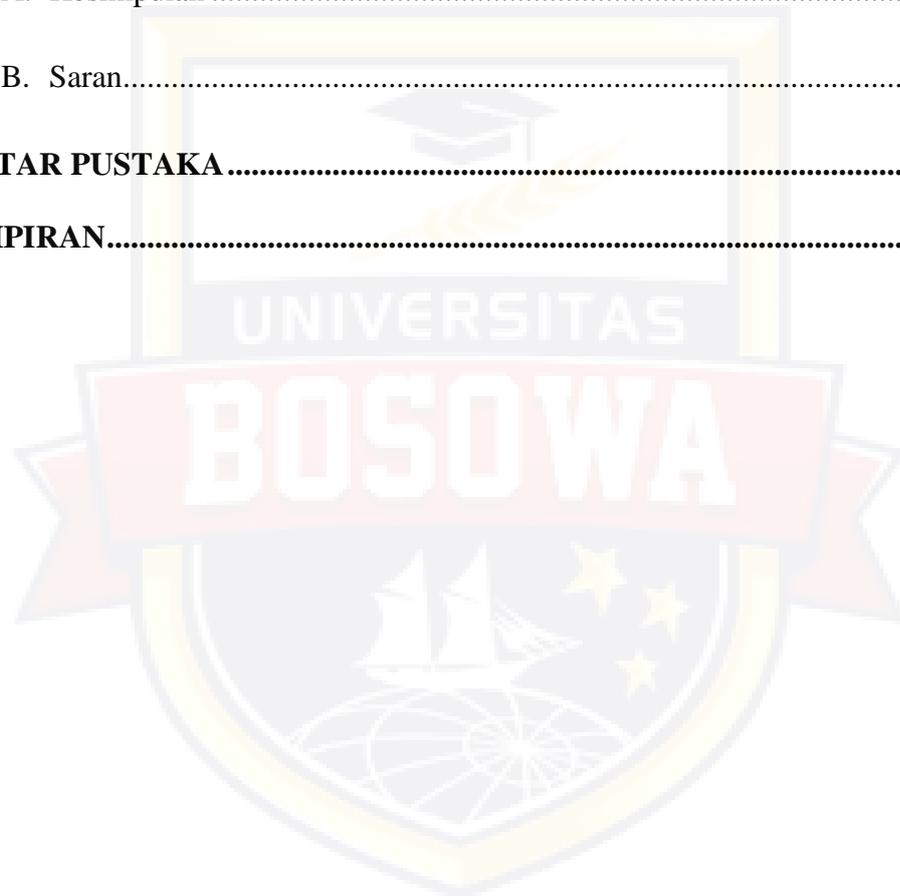
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Lingkup Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	9
A. Perspektif Teori.....	9
1. Pengertian Sistem.....	9

2. Pengertian Informasi	10
3. Pengertian Akuntansi	11
4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	12
5. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	12
6. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	13
7. Jenis-Jenis Sistem Informasi Akuntansi	14
8. Pengertian Tabungan.....	16
9. Produk dan Pengelolaan Tabungan Nasabah	17
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Fokus Dan Deskripsi Fokus.....	35
D. Sampel Data Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	37
1. Peneliti	37
2. Wawancara.....	37
3. Alat Tulis.....	37

4. Alat Rekam	37
5. Dokumentasi	37
F. Jenis dan Sumber data.....	38
1. Jenis data.....	38
2. Sumber Data.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
I. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	41
J. Operasionalisasi Konsep.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	44
1. Sejarah Tempat penelitian.....	44
2. Visi dan Misi Tempat Penelitian.....	46
3. Struktur Organisasi Perusahaan	47
B. Temuan Penelitian.....	52
1. Sistem Informasi Akuntansi PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar	52
2. Standar Operasional Prosedur.....	54
3. Prosedur Pengelolaan Tabungan Nasabah	55
4. Kelebihan Menabung di PT BNI KCP UNM	57

C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
1. Sitem Informasi Akuntansi pada PT BNI KCP UNM	59
2. Pengelolaan Tabungan Nasabah	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	29
---------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	69
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	70
Lampiran 3 Foto-Foto yang Diamati	72
Lampiran 4 Hasil Wawancara Mendalam.....	78
Lampiran 5 Dokumentasi.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komputer adalah salah satu perangkat yang sangat dibutuhkan saat ini untuk mengolah data dan menghasilkan informasi, dikarenakan komputer dapat bekerja secara mudah, cepat, dan akurat. Diharapkan dengan adanya informasi tersebut mampu membantu organisasi mengatasi permasalahan untuk pengolahan data, yang akhirnya dapat mempermudah dan memperlancar kegiatan pengolahan data dan penyajian informasi bagi organisasi. Teknologi informasi dan sistem informasi merupakan pengetahuan dasar yang dikembangkan lebih profesional didalam suatu organisasi. Adanya kegiatan terkomputerisasi yang mengolah data menjadi informasi menjadi sangat penting.

Hal tersebut dikarenakan pengolahan data tersebut mampu memberikan manfaat yang besar bagi kinerja organisasi. Salah satu organisasi yang memerlukan sistem terkomputerisasi adalah Bank. Perusahaan yang bergerak di semua bidang membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi. Tanpa Sistem Informasi Akuntansi, maka perusahaan atau pengguna tidak akan mampu untuk mengatasi banyaknya data dan catatan aktifitas transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan itu sendiri. Maka dari itu, sistem informasi akuntansi penting untuk digunakan guna untuk mempermudah dalam pengelolaan bisnis dan keuangan.

Bank sebagai suatu perusahaan juga menggunakan komputer sebagai sarana sistem informasi, dan informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan juga kepada pihak lain terutama nasabah seorang nasabah biasanya membutuhkan informasi saldo rekening yang terdapat pada bank, tempat ia menabung atau menyimpan uang. Informasi tentang saldo rekening dapat diperoleh dengan cara nasabah membawa buku tabungan ke bank tempat ia menabung pada saat jam kerja. Cara ini tentu saja sangat menyita waktu nasabah, apalagi mengingat banyak nasabah yang menggunakan cara tersebut. Hal ini terjadi karena bank masih memakai cara manual yaitu dengan mengandalkan sistem teller pada tiap bagian saat melakukan transaksi. Akan tetapi sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, maka saat ini perusahaan perbankan menggunakan komputer sebagai alat pengolahan data transaksi yang terjadi (Irawan, 2019).

Sistem akuntansi pada bank sangat berbeda dengan sistem akuntansi pada perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Pada perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur, sistem akuntansi yang dijalankan adalah untuk menghasilkan laba. Sedangkan sistem akuntansi perbankan adalah sistem akuntansi yang kegiatannya fokus dalam pemberian jasa-jasa yang meliputi penerimaan dana dari masyarakat, penyimpanan dana milik masyarakat, dan pemberian kredit untuk masyarakat. Proses akuntansi bank berkembang dari teknik-teknik akuntansi tradisional untuk kepentingan pencatatan, penganalisaan, dan penafsiran data keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berminat dan membutuhkan informasi tersebut. Berbeda

dengan perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur yang mengurus harta kekayaan milik perusahaan sendiri, maka bank pada umumnya mengurus harta kekayaan pihak lain. Biasanya, akuntansi perusahaan secara umum hanya mencakup informasi yang diperlukan untuk mengetahui dan mengendalikan jalannya perusahaan serta untuk menghitung rugi laba. Akuntansi bank dituntut untuk lebih lengkap dan lebih teratur dalam mengelola manajemen dan akuntansi perusahaan agar nasabah dapat dilayani secara efektif dan efisien. Setiap bank harus menyimpan catatan-catatan untuk kepentingan penyediaan data bagi kebutuhan laporan, tentang kondisi bank, laporan tentang pendapatan dan biaya, serta untuk perhitungan pajak. Adanya ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan dari pemerintah mengenai perbankan, mendorong bank menyusun laporan keuangan yang seragam.

Menurut A. Arifuddin Mane, Dkk (2022) era globalisasi menuntut peningkatan inovasi produk dan jasa, pengembangan skill dari sumber daya manusia, pengembangan teknologi dan perluasan area pemasaran. Bank menjadi wadah yang baik bagi nasabah untuk menabung. Naiknya konsumsi masyarakat Indonesia pada masa ini, dimana masyarakat Indonesia menggunakan kartu ATM, kartu Kredit dan pelayanan bank bagian perbankan maupun itu Bank Swastaa dimana Bank wajib harus lebih keras lagi memainkan akal agar dapat berdampingan bersama organisasi yang lain. Dalam menaikkan derajat perusahaan disekitar warga, maka dari itu perusahaan harus mempunyai konsep agar masyarakat sekitar terikat memakai fasilitas lembaga dan lembaga perbankanan dapat lebih cerdas lagi dalam

mengelola tabungan nasabah agar tidak terjadi kehilangan resiko yang lebih tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh A. Arifuddin Mane, Dkk (2022) bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari dua persepsi yaitu kepuasan pemakai dan pemakaian sistem itu sendiri. Dimana dalam pekerjaan, semakin baik sistem informasi semakin baik pula kinerja pengguna dalam mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti telah uraikan diatas maka peneliti ingin meneliti dengan judul penelitian **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Nasabah pada PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan tabungan nasabah pada BNI KCP UNM?
2. Sistem Informasi Akuntansi apa saja yang digunakan dalam mendukung pengelolaan tabungan nasabah pada BNI KCP UNM?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan tabungan nasabah pada BNI KCP UNM.
2. Untuk mengetahui Sistem Informasi yang digunakan dalam mendukung pengelolaan tabungan nasabah pada BNI KCP UNM.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi dari penelitian ini, sehingga bisa menjadi tolok ukur dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi.

- b. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Sehingga nantinya bisa menjadi referensi untuk penelitian yang akan dilakukan pada masa mendatang.

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan serta dapat membuktikan apa saja yang menjadi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri.

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup merupakan penjelasan mengenai batasan sebuah subjek yang ada di dalam sebuah masalah. Jika diartikan secara luas, ruang lingkup merupakan sebuah batasan. Batasan yang dimaksud disini dapat berupa faktor yang diteliti seperti halnya materi, waktu, tempat, dan lain sebagainya. Sedangkan makna dalam arti yang sempit, ruang lingkup adalah suatu hal atau materi.

Sementara itu, menurut Wiktionary (2022), ruang lingkup adalah besaran subjek yang tercakup. Saat penelitian berlangsung, ruang lingkup bisa diartikan sebagai batasan masalah yang digunakan, jumlah subjek yang diteliti, materi yang dibahas, luas tempat penelitian, dan lain sebagainya. Ruang lingkup penelitian ini sangat penting karena bisa berpengaruh pada keabsahan dari sebuah penelitian. Sementara di dalam arti khusus, ruang lingkup adalah sebuah metode yang digunakan untuk pembatasan ilmu yang akan dikaji. Misalnya saja, ilmu filsafat memiliki cakupan filsafat dasar, filsafat epistemologi, filsafat ontologi, filsafat aksiologi, logika, etika, hermeneutika, dan juga estetika. Adapaun lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan tabungan nasabah
2. Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan tabungan nasabah pada BNI KCP UNM

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan. Sebelum memulai bab pertama dari penelitian ini, didahului dengan cover sheet, halaman pengesahan dan daftar isi.

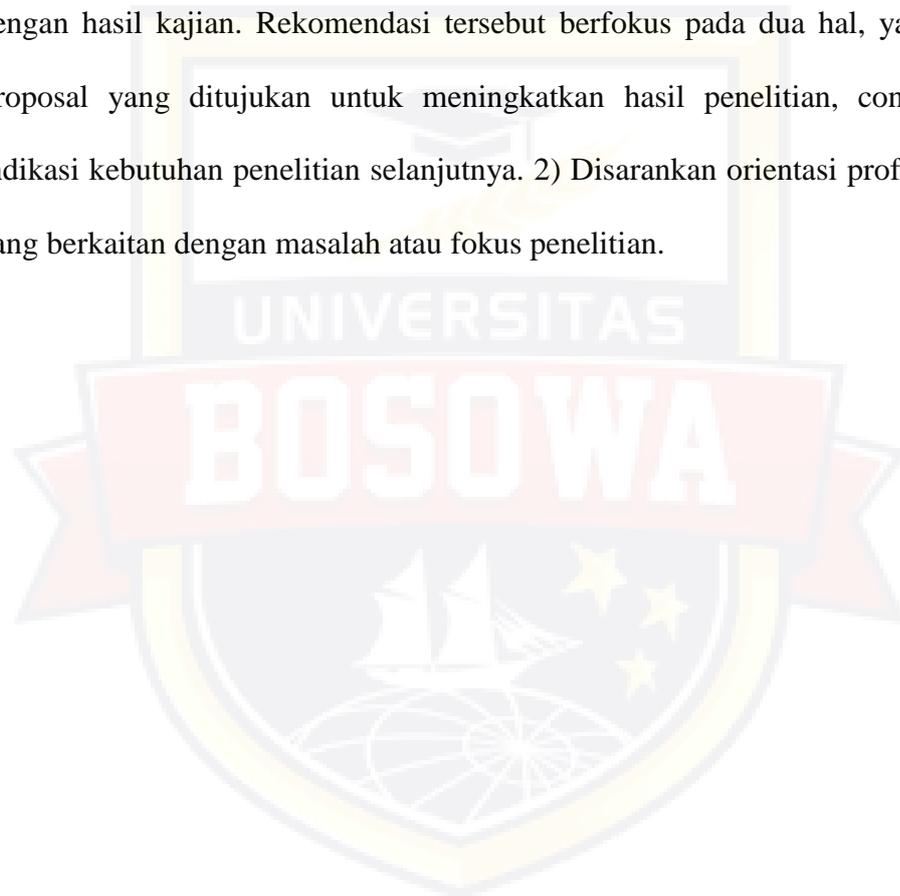
BAB 1 PENDAHULUAN, berisi sub-bab, yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistem pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, memberikan gambaran rinci tentang penelitian teoritis penelitian ini, penelitian sebelumnya, kerangka konseptual yang terkait dan terikat dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN, memberikan informasi tentang desain penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, focus dan deskripsi focus, informan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, rencana pengujian keabsahan data, operasionalisasi konsep dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, (1) Hasil penelitian, klasifikasi pembahasan disesuaikan dengan pendekatan, jenis penelitian dan masalah atau fokus kajian, (2) pembahasan, sub pembahasan (1) dan (2) dapat membentuk satu kesatuan yang diringkas atau dibagi menjadi sub-pembahasan tersendiri.

BAB V KESIMPULAN, kesimpulan menyajikan secara singkat semua hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diambil dari hasil analisis dan interpretasi data yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Berdasarkan hasil kajian, dibuat rekomendasi yang menggambarkan tindakan apa yang harus diambil oleh para pihak sehubungan dengan hasil kajian. Rekomendasi tersebut berfokus pada dua hal, yaitu: 1) Proposal yang ditujukan untuk meningkatkan hasil penelitian, contohnya Indikasi kebutuhan penelitian selanjutnya. 2) Disarankan orientasi profesional yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Perspektif Teori

1. Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Menurut Jogiyanto (2015:1), definisi sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan operasi di dalam sistem.

Prosedur didefinisikan oleh Jogiyanto (2015:1) mendefinisikan sebagai berikut: "Prosedur adalah salah satu urutan operasi klerikal (tulis-menulis) biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis terjadi."

Menurut Turban (2016:34), sistem merupakan kumpulan dari objek-objek seperti manusia, sumber daya dan prosedur untuk melakukan suatu fungsi atau tujuan. Sistem terbagi menjadi tiga bagian, input, proses, dan output.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu jaringan kerja dari suatu prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan saling ketergantungan dalam membentuk satu kesatuan atau organisasi untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem mengandung komponen yang dapat berupa subsistem atau bagian dari sistem yang mempunyai sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi dan mempengaruhi proses secara keseluruhan.

2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat mendasar yang sangat diperlukan oleh suatu kegiatan dalam pengambilan suatu keputusan agar tidak terjadi kesalahan. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima informasi.

Adapun definisi informasi menurut beberapa para ahli: Menurut Anggraeni dan Irviani (2017:13) menjelaskan bahwa “informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima”.

Sutabri dan Sutinah (2017:250) “Informasi merupakan suatu data yang telah diolah, diklasifikasikan dan diinterpretasikan serta digunakan untuk proses pengambilan keputusan”.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya serta sebagai bahan pertimbangan manajemen untuk mengambil keputusan. Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi.

3. Pengertian Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Financial Accounting Standards Board (FASB) (2017) merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut Paul Gradi (2017) akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya.

Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Proses tersebut menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi para pemakai laporan (users) untuk pengambilan keputusan.

4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu komponen dalam perusahaan yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis serta mengkomunikasikan informasi keuangan dan pengambilan sebuah keputusan yang relevan untuk pihak eksternal dan pihak internal perusahaan. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi.

Keneth laudon & Jane laudon (2015:16) mengungkapkan bahwa system informasi akuntansi adalah serangkaian komponen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun Azhar Susanto (2016:22) berpendapat: “Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub system atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.”

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja secara harmonis, dan terstruktur untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Dasar dari informasi adalah data, kesalahan dalam mengolah data akan menyebabkan kesalahan dalam memberikan informasi yang berkualitas.

5. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan pengertian sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, baik pihak internal maupun pihak eksternal

perusahaan. Terdapat tiga tujuan utama sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2017:37) yaitu terdiri dari:

- a. Menjamin bahwa informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.
- b. Menjamin bahwa aktivitas bisnis dilaksanakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan manajemen serta sejalan dengan peraturan yang telah digariskan.
- c. Melindungi dan menjaga aktiva organisasi termasuk data lain yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi ialah untuk membantu manajemen dalam menjalankan aktivitas dan dalam pengambilan keputusan secara cepat, tepat, dan akurat.

6. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Romney & Steinbart 2017:12-13), Sistem informasi akuntansi (SIA) yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan:

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa. Contohnya, SIA dapat memonitor mesin sehingga operator akan diberitahukan sesegera mungkin ketika kinerja berada di luar kualitas yang diterima.
- b. Meningkatkan efisiensi. Contohnya, informasi yang tepat waktu membuat pendekatan manufaktur just-in-time menjadi memungkinkan, karena pendekatan ini membutuhkan informasi yang konstan, akurat, dan terbaru mengenai persediaan bahan baku dan lokasi mereka.

- c. Berbagi pengetahuan. Berbagi pengetahuan dan keahlian dapat meningkatkan operasi dan memberikan keunggulan kompetitif.
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya. Contohnya, memungkinkan pelanggan untuk secara langsung mengakses persediaan sistem entri pesanan penjualan yang dapat mengurangi penjualan dan biaya pemasaran, sehingga meningkatkan tingkat retensi pelanggan.
- e. Meningkatkan struktur pengendalian internal. SIA dengan struktur pengendalian internal yang tepat dapat membantu melindungi sistem dari kecurangan, kesalahan, kegagalan sistem, dan bencana.
- f. Meningkatkan pengambilan keputusan. Peningkatan dalam pengambilan keputusan adalah hal yang sangat penting.

7. Jenis-Jenis Sistem Informasi Akuntansi

a. Sistem Pengolahan Data Elektronik

EDP atau yang sering disebut dengan sistem pengolahan data elektronik ini merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi dalam suatu perusahaan. Sedangkan data tersebut bisa diolah dengan memanfaatkan teknologi komputer dalam suatu organisasi.

b. Sistem Informasi Manajemen

MIS atau yang sering disebut dengan sistem informasi manajemen merupakan kumpulan dari SDM dan sumber daya modal atau mesin dalam suatu organisasi. Yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi penting sebagai pendukung operasi manajemen.

Selain itu, SDM dan modal juga bertanggung jawab dalam proses pengambilan keputusan manajemen. MIS sendiri terdiri dari beberapa sistem yang tentunya saling berhubungan. Diantaranya yaitu seperti sistem informasi pemasaran, sistem informasi SDM, sistem informasi produksi, keuangan dan Akuntansi.

c. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan atau DSS ini merupakan suatu kelompok sistem informasi yang memaparkan sistem pemrosesan transaksi. Selain itu, DSS juga bertugas untuk berinteraksi dengan bagian lain dari suatu sistem secara keseluruhan.

Kegunaannya yaitu untuk menunjang aktivitas pembuatan keputusan para manajer dan pekerja terdidik lain dalam suatu perusahaan yang sedang dikelola. Dengan demikian para manajer dan karyawan bisa bekerja sama dalam memajukan perusahaan menggunakan SIA dengan baik dan benar.

d. Sistem Pakar

ES atau biasa disebut dengan sistem pakar adalah sistem informasi yang berupa program komputer. Dimana sistem tersebut berisi tentang keahlian manusia untuk dapat digunakan dalam memberikan sebuah nasihat, rekomendasi dan hasil diagnosis terhadap suatu masalah dalam bidang tertentu.

e. Sistem Informasi Eksekutif

Sedangkan pengertian dari EIS atau sistem informasi eksekutif adalah salah satu jenis manajemen sistem informasi terkomputerisasi yang bisa memberi kemudahan akses. Diantaranya yaitu kemudahan mengenai akses informasi baik dari dalam ataupun luar yang relevan dengan faktor tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan

f. Sistem Informasi Elektronik Bisnis

Definisi dari sistem informasi elektronik bisnis merupakan suatu sistem yang telah terkomputerisasi berbasis internet dalam melakukan kegiatan bisnis. Biasanya sistem ini bisa digunakan untuk mencari berbagai sumber yang berasal dari media internet.

8. Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giri, atau alat lainnya yang sama dengan hal itu (Aditomo Mahardika Putra, 2021).

Menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat 16 tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Menurut Latumaerissa (2015:23), mengemukakan bahwa “Tabungan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu

yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu”.

Menurut Hendro (2018:126), mengemukakan bahwa “Tabungan adalah impanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan bank.

Menurut Kasmir (2020:37), mengemukakan bahwa” Tabungan adalah simpanan pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara Bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya.

9. Produk dan Pengelolaan Tabungan Nasabah

a) BNI Taplus

BNI Taplus merupakan jenis tabungan paling *basic* yang ditawarkan oleh BNI. Suku bunga tabungan ini cukup lumayan, yaitu sekitar 0,7 persen sampai 2 persen. Kemudian kartu debit yang disediakan telah berlogo MasterCard sehingga bisa digunakan di luar negeri. Berikut syarat dan ketentuan kepemilikan rekening BNI Taplus.

- 1) Setoran awal minimal Rp500.000 untuk wilayah Jabodetabek dan Rp250.000 untuk wilayah di luar Jabodetabek.
- 2) Setoran selanjutnya minimal Rp5.000.
- 3) Saldo minimal rata-rata Rp150.000.
- 4) Denda apabila saldo di bawah ketentuan minimal rata-rata Rp5.000.
- 5) Biaya administrasi Rp11.000 per bulan.

- 6) Biaya penggantian buku Rp1.500.
- 7) Biaya penutupan rekening Rp10.000.

Pembukaan rekening dapat dilakukan oleh Warga Negara Indonesia maupun Asing. Yang pasti harus membawa identitas diri berupa KTP atau KITAS. Apabila kantor cabang BNI yang kamu tuju tidak sesuai alamat KTP, maka wajib melampirkan surat keterangan bekerja atau domisili.

b) BNI Taplus Bisnis

Sesuai dengan namanya, BNI Taplus Bisnis khususnya ditujukan untuk kepentingan usaha kamu. Namun, pembukaan rekening dapat dilakukan oleh badan usaha maupun perorangan. Keuntungan memiliki rekening Taplus Bisnis BNI adalah rincian transaksi yang lebih lengkap. *Plus*, terdapat informasi *cash flow* setiap bulan. Yang pasti, suku bunga yang ditawarkan pun sangat menarik, yaitu sampai dengan 2,25 persen per tahun. Adapun syarat dan ketentuan kepemilikan rekening Taplus Bisnis yang wajib kamu perhatikan, antara lain:

- 1) Setoran awal minimal Rp1 juta, dan selanjutnya Rp5.000.
- 2) Saldo minimal rata-rata bulanan Rp1 juta.
- 3) Biaya administrasi Rp10 ribu per bulan.
- 4) Denda apabila saldo di bawah ketentuan minimal rata-rata Rp20 ribu.

Pembukaan rekening dapat dilakukan oleh perorangan atau badan usaha atau lembaga. Apabila perorangan maka dapat membawa identitas diri. Sementara itu, untuk badan usaha harus melengkapi bukti legalitas.

c) BNI Taplus Muda

Jenis tabungan BNI Taplus Muda ini ditujukan bagi calon nasabah berusia 17 tahun sampai 35 tahun. Taplus Muda memberikan keringanan menabung karena setoran awal yang cukup ringan. Kemudian biaya administrasi juga lebih murah daripada BNI Taplus. Berikut syarat dan ketentuan yang perlu kamu pahami apabila ingin membuka rekening Taplus Muda BNI.

- 1) Setoran awal minimal Rp100.000 dan selanjutnya Rp10.000.
- 2) Biaya administrasi Rp5.000 per bulan.
- 3) Biaya penutupan rekening Rp50.000.
- 4) Biaya pembuatan kartu debit standar gratis.
- 5) Biaya pembuatan kartu debit *personalized* Rp25.000.
- 6) Biaya penggantian kartu apabila hilang atau rusak Rp25.000.

Untuk limit transaksi menggunakan kartu debit Taplus Muda, antara lain:

- 1) Penarikan tunai maksimal Rp5.000.000 per hari.
- 2) Transfer sesama BNI atau bank lain maksimal Rp10.000.000 per hari.
- 3) Belanja maksimal Rp10.000.000 per hari.

Pembukaan rekening dapat kamu lakukan dengan membawa identitas diri berupa KTP atau Paspor di kantor cabang BNI.

d) BNI Taplus Anak

BNI Taplus Anak adalah tabungan BNI yang ditujukan bagi calon nasabah berusia maksimal 17 tahun. Yang mana masih berstatus sebagai anak. Keunggulan produk tabungan ini adalah tidak dikenakan biaya administrasi. Meski kartu debit dan rekening menggunakan nama anak, namun orang tua masih dapat memantau aktivitas transaksi. Kartu debit juga dapat didesain menggunakan foto anak. Kemudian, suku bunga BNI Taplus Anak cukup bersaing dibandingkan tabungan sejenis dari bank lain, yaitu hingga 1,5%.

Berikut ketentuan menabung di BNI Taplus Anak:

- 1) Setoran awal minimal Rp100.000.
- 2) Setoran selanjutnya minimal Rp10.000.
- 3) Biaya administrasi gratis.

Sementara itu, limit transaksi belanja adalah Rp500.000 per hari. Pembukaan rekening dapat dilakukan bersama orang tua. Caranya dengan membawa identitas diri anak, baik kartu pelajar, akta kelahiran, atau Paspor. Sementara itu, orang tua dapat melampirkan identitas dirinya juga.

e) BNI Pandai

BNI Pandai adalah produk tabungan yang merupakan bagian dari program OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Kamu tidak perlu datang ke kantor cabang BNI, tetapi dapat menabung lewat Agen46 sebagai agen yang telah bekerja sama dengan BNI. Keunggulan tabungan ini adalah kamu tidak harus datang ke bank untuk membuka rekening atau menyetor dana. Tetapi,

kamu bisa mendatangi agen yang telah bekerja sama. Kemudian, setoran awal minimalnya juga tidak dibatasi. Berikut ketentuan kepemilikan rekening BNI Pandai:

- 1) Setoran awal dan selanjutnya tidak dibatasi.
- 2) Saldo minimal tidak dibatasi. Namun, saldo maksimal Rp20.000.000.
- 3) Biaya administrasi, *dormant* (rekening mati suri), dan penutupan rekening gratis.

Pembukaan rekening dapat dilakukan di kantor cabang bank BNI

f) BNI Tapenas

BNI Tapenas atau Tabungan Perencanaan Masa Depan merupakan produk tabungan berjangka dari BNI. Keunggulan jenis tabungan BNI ini terletak pada suku bunganya yang lebih tinggi daripada jenis tabungan BNI lainnya, yaitu hingga 4 persen per tahun. Terdapat pula asuransi bebas premi yang otomatis ditambahkan sebagai *benefit* tabungan. Adapun syarat dan ketentuan kepemilikan BNI Tapenas, antara lain:

- 1) Setoran awal dan bulanan minimal Rp100 ribu dan maksimal Rp5 juta.
- 2) Pilihan jangka waktu 2 sampai 18 tahun.
- 3) Biaya administrasi Rp18.000 per tahun.
- 4) Tersedia dalam mata uang dolar Amerika Serikat.
- 5) Dikenakan pajak 20% atas bunga yang kamu dapatkan.

Pembukaan rekening hanya dapat dilakukan oleh Warga Negara Indonesia berusia 17 tahun sampai 65 tahun. Nasabah harus sudah memiliki rekening BNI Taplus, BNI Dollar, atau BNI Giro. Kemudian bawa dokumen identitas diri dan bukti kepemilikan rekening ke kantor cabang BNI terdekat.

g) BNI Dolar

Bagi kamu yang ingin mendapatkan keuntungan margin pertukaran mata uang asing ke mata uang rupiah maka pilihlah BNI Dollar. BNI Dollar adalah jenis tabungan BNI yang mana nasabah menabung dalam mata uang asing, yaitu dolar Amerika Serikat, Singapura, dan Australia. Salah satu keuntungan paling menarik dari BNI Dollar adalah rekening tersebut dapat kamu jaminkan untuk mendapatkan pinjaman bank. Kemudian suku bunganya pun cukup kompetitif, yaitu hingga 0,5% per tahun. Berikut beberapa ketentuan BNI Dollar yang perlu kamu tahu:

- 1) Setoran awal minimal US\$/SGD/AUD 100.
- 2) Setoran selanjutnya US\$/SGD/AUD 5.
- 3) Saldo minimal rata-rata US\$/SGD/AUD 100.
- 4) Biaya administrasi gratis.
- 5) Biaya pembuatan dan penggantian kartu US\$/SGD/AUD 2.
- 6) Biaya administrasi US\$/SGD/AUD 1.

Pembukaan rekening BNI Dollar dapat dilakukan oleh warga negara Indonesia ataupun asing dengan membawa identitas diri.

h) BNI Haji

Sesuai dengan namanya, BNI Haji adalah produk tabungan yang ditujukan untuk biaya menunaikan ibadah haji. Produk tabungan ini mirip simpanan berjangka. Tidak hanya membantu kamu menyiapkan dana haji, BNI Haji juga memberikan asuransi jiwa kepada nasabah. Nilai pertanggungannya berupa dana beasiswa untuk ahli waris sebesar Rp30.000.000. Adapun ketentuan untuk bisa membuat rekening BNI Haji, antara lain:

- 1) Setoran awal minimal Rp500 ribu, selanjutnya Rp5.000.
- 2) Biaya administrasi, pembukaan, dan penutupan rekening gratis.

Pembukaan rekening BNI Haji dapat dilakukan di kantor cabang bank terdekat sesuai domisili nasabah dan masih satu provinsi. Jangan lupa untuk menyertakan lampiran identitas diri juga.

i) BNI Taplus Anggota

BNI Taplus Anggota atau BNI Tappa adalah tabungan yang diperuntukkan bagi Pegawai atau Anggota pada suatu Perusahaan, Lembaga, Asosiasi atau Organisasi Profesi yang menjalin kerja sama dengan BNI. Kartu tabungan ini juga berfungsi sebagai Kartu Identitas Anggota. Untuk memiliki BNI Tappa, kamu harus menjadi pegawai atau anggota sebuah perusahaan, lembaga, asosiasi atau organisasi yang telah melakukan Perjanjian Kerja Sama dengan BNI.

j) BNI Simpanan Pelajar

BNI Simpanan Pelajar (BNI Simpel) adalah tabungan yang diperuntukkan bagi siswa PAUD, TK, SD (MI), SMP (MTs), SMA (MA) atau sederajat. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan budaya menabung sejak dini, serta dalam rangka mengedukasi dan meningkatkan inklusi keuangan. BNI Simpel diterbitkan secara nasional oleh BNI dan bank-bank lain di Indonesia, dengan persyaratan yang mudah dan sederhana, disertai fitur yang menarik. Kelebihan lain yang bisa kamu nikmati dengan menabung di BNI Simpel, antara lain:

- 1) Setoran awal Rp 5.000 dan selanjutnya minimal Rp 1.000.
- 2) Tidak ada biaya administrasi rekening.
- 3) Memperoleh kesempatan mengikuti program hadiah yang diselenggarakan BNI.
- 4) Mendapatkan fasilitas Kartu Debit BNI Simpel yang bisa digunakan untuk transaksi di ATM BNI, ATM Link, ATM Bersama, ATM Prima, serta di toko yang menggunakan EDC BNI.
- 5) Mendapatkan fasilitas BNI SMS Banking.
- 6) Memiliki tabungan atas nama sendiri.

Untuk memiliki BNI Simpel, sekolahmu harus bekerja sama terlebih dulu dengan BNI.

k) BNI Tabunganku

BNI TabunganKu adalah produk tabungan dari BNI yang diperuntukkan bagi perorangan. TabunganKu diterbitkan secara bersama oleh BNI dan bank-bank lain di Indonesia untuk mendorong tumbuhnya budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keuntungan BNI TabunganKu:

- 1) Tidak ada biaya administrasi bulanan.
- 2) Setoran awal yang ringan, hanya Rp 20.000.
- 3) Saldo minimum hanya Rp 20.000.
- 4) Jumlah penarikan uang minimal Rp 20.000.
- 5) Penarikan uang maksimal 2 kali per bulan tidak dikenakan biaya.
- 6) Penarikan uang lebih dari 2 kali dalam 1 bulan hanya dikenakan biaya Rp 1.000.
- 7) Semua proses transaksi dapat dilakukan melalui *teller* di Kantor Cabang Utama atau Kantor Layanan di bawahnya.
- 8) Gratis penggantian buku tabungan baru.
- 9) Biaya tutup buku atas permintaan nasabah adalah Rp 20.000.

Untuk membuka rekening BNI TabunganKu, kamu cukup datang ke kantor cabang BNI terdekat dengan membawa KTP elektronik dan uang tunai sebesar Rp 20.000 sebagai setoran awal. Jika syarat tersebut sudah dipenuhi, siapkan dokumen seperti Nomor Induk Siswa atau Akte Kelahiran kamu, dan fotokopi KTP orang tua atau wali. Kemudian isi formulir

pembukaan rekening BNI Simpel yang ditandatangani oleh orang tua atau wali.

1) **BNI Giro**

BNI Giro adalah jenis tabungan BNI yang menawarkan fleksibilitas dan kemudahan dalam transaksi bisnis. BNI Giro melayani segmen perorangan dan nonperorangan, dengan berbagai keunggulan berikut.

Fasilitas bagi pemegang rekening BNI Giro perorangan:

- 1) BNI Debit Card (Silver, Gold, Platinum)
- 2) Automatic Transfer System (*Sweep Account Online*)
- 3) e-Channel

Fasilitas bagi pemegang rekening BNI Giro nonperorangan:

- 1) BNI Cash Card (*selected only*)
- 2) Automatic Transfer System (Account Sweep Non Perorangan)
- 3) Internet Banking (BNIDirect)
- 4) Transaksi Pendebetan Otomatis (autodebet)
- 5) BNI Virtual Account untuk transaksi debit maupun kredit

Selain fasilitas di atas, BNI Giro juga menawarkan keunggulan lain, yaitu:

- 1) Mendapatkan detail mutasi rekening Koran per bulan atau kapan pun nasabah memerlukannya sehingga memudahkan pemantauan transaksi

- 2) Memberikan pilihan mata uang yang beragam, antara lain Rupiah, Dollar Amerika, Dollar Singapura, Dollar Australia, Dollar Hongkong, Euro, Poundsterling, Yen, dan Yuan
- 3) Memberikan jasa Giro dengan sistem hitung bunga harian yang kompetitif dan progresif sehingga makin besar saldo rekening Giro, semakin tinggi jasa Giro yang diperoleh

Syarat untuk membuka rekening BNI Giro cukup mudah, yaitu:

- 1) Tidak termasuk dalam Daftar Hitam Bank Indonesia.
- 2) Mengisi formulir aplikasi dan dokumen lain.
- 3) Melampirkan fotokopi KTP, NPWP, Akte Pendirian, Anggaran Dasar Perusahaan dan Perubahannya, SIUP dan Surat Referensi
- 4) Memberikan setoran awal sesuai ketentuan.

m) BNI Deposito

BNI Deposito adalah simpanan berjangka yang memastikan simpanan yang aman dengan tingkat suku bunga yang menarik. Beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari BNI Deposito adalah:

- 1) Tingkat suku bunga yang kompetitif.
- 2) Dapat dijadikan sebagai jaminan kredit.
- 3) Mendapatkan jaminan dari Lembaga Penjamin Simpanan (syarat dan ketentuan berlaku).
- 4) Tersedia dalam pilihan mata uang Rupiah dan mata uang asing (USD, JPY, GBP, SGD, HKD, EUR, AUD).

- 5) Bunga dapat ditransfer ke rekening Tabungan, Giro atau untuk menambah pokok simpanan.
- 6) Dapat diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over/ARO) atau tidak otomatis (Non ARO) pada saat jatuh tempo.
- 7) Tersedia dalam berbagai pilihan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan kamu, yaitu 1, 3, 6, 12 atau 24 bulan.

Untuk mendapatkan semua manfaat di atas, kamu bisa membuka rekening BNI Deposito dengan melengkapi persyaratan berikut :

- 1) Mengisi formulir pembukaan rekening
- 2) Menunjukkan identitas diri (KTP/SIM/Paspor) atau bukti legalitas Badan Usaha/Badan Hukum, baik asli maupun fotokopi
- 3) Memberikan setoran untuk pembukaan rekening. Perlu diketahui ketentuan jumlah setoran dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan.

n) BNI Taplus Pegawai (Tappa)

BNI Tappa adalah jenis rekening tabungan untuk pegawai suatu perusahaan atau lembaga yang bekerja sama dengan BNI. Kartu ATM rekening ini gak hanya bisa dipakai untuk menarik uang, tetapi juga sebagai kartu identitas karyawan perusahaan. Syarat yang harus dipenuhi untuk mendaftar tabungan ini adalah:

- 1) Rekening tabungan hanya bisa diterbitkan untuk karyawan dari perusahaan atau lembaga yang bekerja sama dengan BNI.
- 2) Semua perusahaan dan lembaga bisa bekerja sama dengan BNI sesuai dengan syarat dan ketentuan berlaku.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dijadikan referensi oleh peneliti dalam pembuatan penelitian selanjutnya. Dimana penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sudah melakukan penelitian dan hasil dari penelitian itu dijadikan inspirasi dan acuan baru oleh peneliti yang sekarang atau yang akan datang. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang terkait dengan judul tema yang sedang penulis kaji.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Chairina (2022)	Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Tabungan Di Bank Syariah Terhadap System Manajemen Informasi Perbankan	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem manajemen informasi berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan dan penghematan, menurut temuan analisis data.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Damayanti, H Sulistiani & E F G S Umpu (2021)	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung	Metode Kualitatif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan tabungan siswa saat itu masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan perhitungan, pengisian data saat pelaporan tabungan dan kurang responsive saat pencarian data. Tujuan dikembangkan sistem informasi tabungan siswa ini yaitu mempermudah staf administrasi dalam pembuatan laporan tabungan siswa dan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan tabungan siswa.
3	Teri & Indra Mulia Mujit (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kinerja pengguna dari keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem program pendidikan dan pelatihan dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4	Andi Dwi Riyanto & Galuh Kusumastuti (2020)	Pembangunan System Informasi Pengelolaan Tabungan Bank Sampah “Ceria” Purwokerto	Metode Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Bank Sampah CERIA kelurahan Grendeng merupakan Bank dimana seseorang bisa mengisi tabungan dengan menggunakan sampah yang ditimbang dan diberi nilai uang (moneter), sesuai harga yang sudah ditentukan oleh para pengepul. Permasalahan yang dihadapi oleh Bank Sampah Ceria adalah sering terjadinya kerepotan dalam transaksi dan laporan bulanan, sering tertukarnya jenis sampah dan harganya, harga sampah per kilo sering berubah, serta tidak adanya backup data yang bagus untuk menanggulangi data dari nasabah maupun jumlah tabungannya.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5	Nilah Silfiyanti (2020)	Sistem Infomasi Pencatatan Buku Tabungan Siswa Berbasis Web Di Madrasah Ibtidaiyah Daroyissalam Desa Kertosono	Metode Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan Pada pengelolaan data tabungan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Daroyissalam Desa Kertosono, Kecamatan Sidayu, masih terdapat kekurangan yakni penyimpanan yang masih belum terorganisir dan belum terintegerasi dengan sistem. Oleh sebab itu, jika terjadi masalah pencatatan data maka harus melakukan pengecekan ulang secara terus menerus untuk menghindari kesalahan yang fatal.

Sumber : Penulis 2023

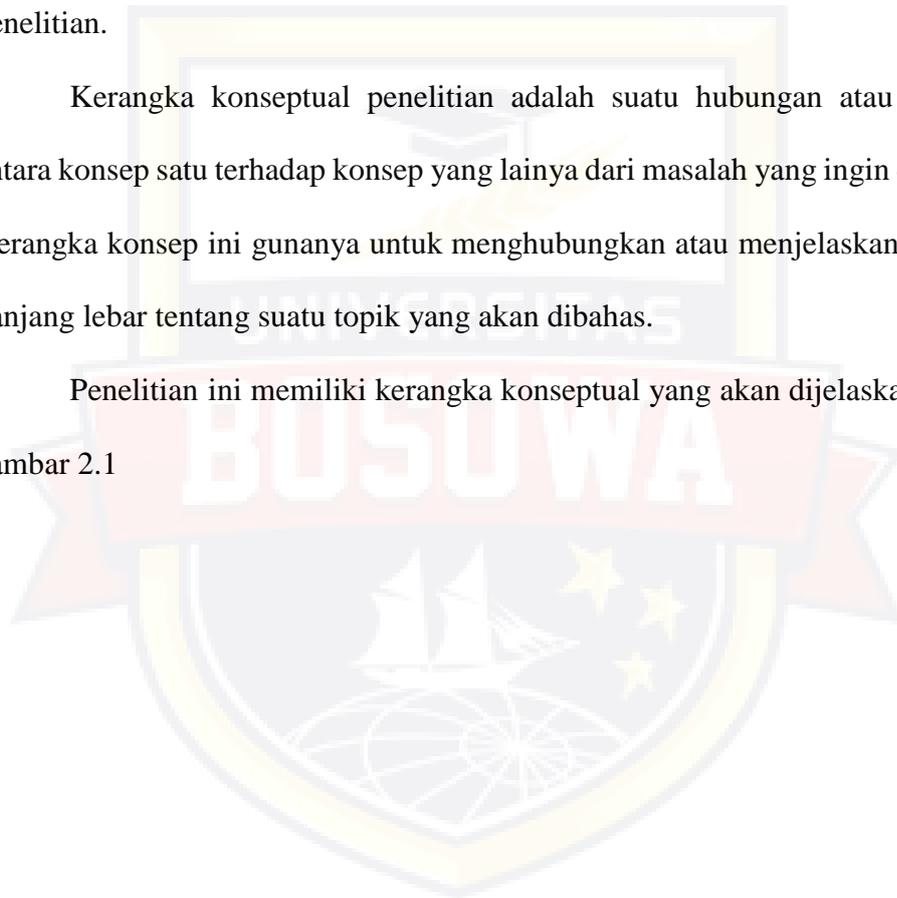
Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas terkait dengan pengelolaan tabungan nasabah menunjukkan hasil temuan yang berbeda-beda, yaitu: Sistem manajemen informasi berdampak positif dan signifikan, pengelolaan tabungan siswa dilakukan secara manual, kepuasan kinerja pengguna, sampah yang berguna bisa mengisi tabungan, dan kekurangan menyimpan yang belum terorganisir, yang diadakan oleh pihak perusahaan terkait dengan sistem informasi akuntansi.

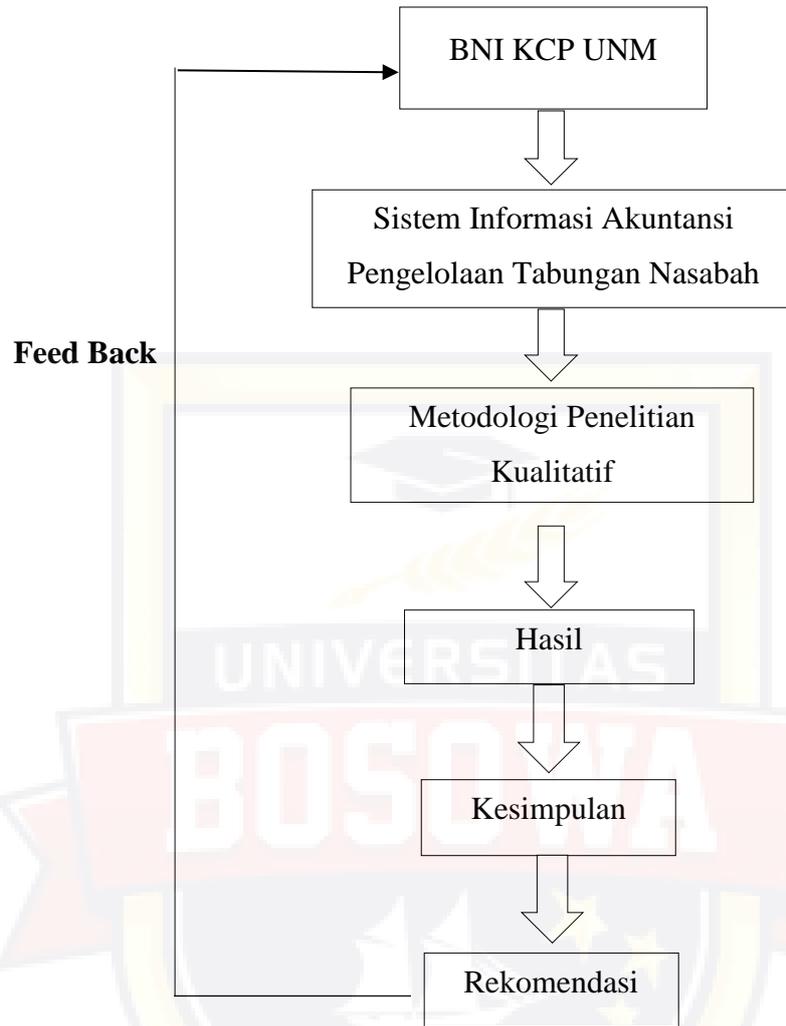
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori–teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian.

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas.

Penelitian ini memiliki kerangka konseptual yang akan dijelaskan pada gambar 2.1





Gambar 2. 1

Bagan Kerangka Konseptual

Sumber : Penulis 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah pada BNI KCP UNM dengan alamat Jl. Ap. Pettarani No. 12 Ab, Kel. Tamamaung. Kec. Panakkukang, Kota Makassar yang berlokasi pada halaman depan kampus Universitas Negeri Makassar.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus

Penelitian ini berfokus pada Sistem Akuntansi terkait Pengelolaan Tabungan Nasabah yang ada di BNI KCP UNM. Adapun deskripsi fokus penelitian berdasarkan penelitian diatas antara lain:

1. Kondisi jika rekening tabungan tidak menerima aktivasi, dimana terkadang nasabah tidak menerima pemberitahuan tranfer dan penarikan dalam waktu yang cepat.
2. Pencetakan mutasi pada BNIMobile hanya dapat dilihat dalam kurun waktu 6 bulan terakhir.
3. Terjadi kesalahan dalam sistem tranfer, dimana biasanya saldo nasabah tidak berkurang namun keterangan tranfer sudah sukses.
4. Pencetakan kartu ATM banyak yang terbuang dalam hal ini nasabah tidak mengambil kartu ATM dalam kondisi di pesan sesuai keinginan nasabah.

D. Sampel Data Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Nama : Heny Setyorini
Jabatan : Pemimpin PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang
Pembantu Universitas Negeri Makassar
2. Nama : Redna Dwi Prastuti
Jabatan : Customer Service
3. Nama : Andi Citra K.A
Jabatan : Teller
4. Nama : Musfira
Jabatan : Nasabah PT BNI KCP UNM

E. Instrumen Penelitian

1. Peneliti

Instrumen penelitian yang utama pada penelitian ini merupakan peneliti yang bersangkutan, sebab peneliti pada penelitian ini bekerja full untuk menghasilkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Peneliti juga wajib melindungi keakuratan data yang didapatkan hingga hasilnya sinkron dengan apa yang diharapkan.

2. Wawancara

Instrumen ini digunakan untuk memahami Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Nasabah Pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar.

3. Alat Tulis

Instrumen ini berguna untuk mencatat hal serta data penting selama melaksanakan pengamatan (*observation*) dilokasi penelitian.

4. Alat Rekam

Instrumen ini berguna untuk merekam peristiwa dan juga hasil wawancara.

5. Dokumentasi

Instrumen ini berguna untuk menjadi barang bukti serta data yang benar-benar terjadi terkait keterangan dokumen.

F. Jenis dan Sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif berupa gambaran umum BNI KCP UNM dan penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi pengelolaan tabungan nasabah.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dilapangan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara pada karyawan BNI KCP UNM yang mengetahui dan memahami tentang permasalahan yang diteliti.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui jurnal, buku, arsip, majalah ilmiah dan dokumen pribadi dan lain-lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*), metode ini dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung kepada Pimpinan mengenai pengelolaan tabungan nasabah.
2. Pengamatan (*Obsevation*), metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung mengenai system yang sedang berjalan pada BNI KCP

UNM yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang benar dan akurat.

3. Dokumentasi (*Dokumentation*), Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari data-data maupun catatan yang terkait dan berhubungan dengan kegiatan penelitian pada BNI KCP UNM.
4. Tinjau Pustaka (*Literature Review*), metode yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber pustaka yang digunakan sebagai referensi yang memiliki hubungan dengan data yang akan digunakan.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti membuat catatan lapangan, memilih data yang sekiranya penting untuk mendukung argumen dalam laporan penelitian dan melihat hubungan antar data yang akan dikumpulkan. Penelitian kualitatif mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan mutu. Artinya, hasil penelitian yang menggunakan metode ini berorientasi pada kualitas dan kedalaman data, bukan jumlah atau banyaknya data. Oleh karena itu, untuk menghasilkan data yang berkualitas, diperlukan sejumlah tahapan analisis. Berikut adalah pembahasan mengenai empat tahapan analisis dalam penelitian kualitatif:

1. Pengumpulan Data

Hal pertama yang perlu dilakukan peneliti tentunya mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data kualitatif bisa dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara mendalam, kajian dokumen, atau *focus group discussion*.

2. Reduksi Kategorisasi Data

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya ialah mereduksi data. Menurut Miles, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan. Usai direduksi, peneliti harus mengkategorikan data sesuai dengan kebutuhan. Misalnya, data dikelompokkan berdasarkan tanggal, karakteristik informan, atau lokasi penelitian. Dalam tahap ini, dibutuhkan kemampuan interpretasi data yang baik agar data tersebut tidak salah masuk kategori.

3. Penampilan Data

Display atau penampilan data merupakan tahap yang perlu dilakukan setelah mereduksi dan mengkategorisasi data. Menurut Miles, *display* data adalah analisis merancang deretan dan kolom sebuah metriks untuk data kualitatif. Berdasarkan rancangan tersebut, peneliti dapat menentukan jenis serta bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak-kotak metriks. Penampilan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, bagan, flow chart, dan sebagainya.

4. Penarikan Kesimpulan

Hal terakhir yang harus dilakukan adalah menarik kesimpulan. Secara garis besar, kesimpulan harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian. Kesimpulan tersebut juga mesti ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti pembaca dan tidak berbelit-belit.

I. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012:266). Moleong (2016:324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi.

Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015:372) triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.

Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi.

Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*) Sugiyono (2015:376) menjelaskan bahwa uji transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. Tranferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.
3. Uji Dependabilitas (*Dependability*) Prastowo (2018:274) uji Dependabilitas (*Dependability*) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Uji dependabilitas dilakukan dengan cara

mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas atau Objektivitas (*Confirmability*) Sugiyono (2015:377) menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan. Di dalam uji ini nantinya peneliti akan menguji kembali data yang didapat tentang sistem informasi akuntansi pada BNI KCP UNM.

J. Operasionalisasi Konsep

Perlu dijelaskan definisi operasional mengenai istilah-istilah kunci untuk mempertegas, memberikan arah, dan menghindari kesalahpahaman. Beberapa istilah kunci yang dipandang penting untuk didefinisikan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Sistem Informasi Akuntansi
2. Tabungan
3. Pengelolaan Tabungan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Tempat penelitian

Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A. BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan

dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015. Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI

didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance. BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

2. Visi dan Misi Tempat Penelitian

a. Visi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

“Menjadi Lembaga Keuangan Yang Terunggul Dalam Layanan Dan Kinerja Secara Berkelanjutan”.

b. Misi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- 1) Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
- 2) Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
- 3) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
- 4) Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- 5) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
- 6) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur di dalam organisasi dibuat untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing jabatan. Jika dalam satu bisnis atau perusahaan tidak memiliki komponen penting dalam struktur organisasi tersebut bisa jadi akan mengalami gangguan kedepannya, salah satunya dalam hal alur manajemen dan pengelolaan.

Adapun susunan struktur organisasi beserta tugas dari BNI KCP UNM Makassar sebagai berikut:

1) Pemimpin

Pemimpin Kantor Kas memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur di bidang pelayanan nasabah dan operasional bank.
- b. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa bank.
- c. Menyediakan informasi produk dan jasa bank.
- d. Mengelola pelayanan kartu ATM.
- e. Mengelola pelayanan transaksi kas.
- f. Mengelola kas ATM.
- g. Mengelolaan pendayagunaan kas dan alat liquid secara optimal.
- h. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan BI serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

2) PBO

PBO (Personal Banking Officer) adalah tenaga sales di BNI yang menangani dan mengelola nasabah pada segmen perorangan bukan institusi dengan target minimal 100 juta per nasabah baru (CIF)

3) *Customer Service*

Customer Service (CS) merupakan suatu bagian dari unit organisasi yang memiliki tugas sebagai sumber informasi dan perantara bagi bank dan nasabah yang ingin mendapatkan jasa-jasa pelayanan dan produk-produk perbankan. Ada beberapa tugas, tanggung jawab dan wewenang *Customer Service*.

Tugas *Customer Service*:

- a) Melayani pembukaan pemblokiran, pembukaan rekening baru dan penutupan rekening
- b) Melayani nasabah yang ingin transaksi pembukaan rekening baru dan memeriksa kelengkapan syarat-syarat untuk kelengkapan data.
- c) Melayani nasabah yang melakukan pengaduan pembukaan pemblokiran karena terjadi salah PIN pada mesin ATM.
- d) Melayani permohonan penggantian data seperti email dan nomor handphone.
- e) Memberikan penjelasan tentang produk/jasa bank.
- f) Syarat-syarat untuk kelengkapan data saat melakukan transaksi seperti pembukaan rekening dan reset PIN.
- g) Memberikan berbagai pelayanan jasa

- h) Memberitahu nasabah tentang kelengkapan berkas yang dibutuhkan saat proses pelayanan tergantung jenis transaksi.
- i) Memberikan informasi tentang solusi kebutuhan nasabah melalui
- j) Memberitahu informasi yang jelas dan tepat sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- k) Memberikan solusi produk/layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- l) Mendengarkan keluhan dan kekhawatiran nasabah dalam menangani masalah mereka.
- m) Memberikan solusi atas masalah yang belum bisa diselesaikan serta memastikan bahwa masalah tersebut akan ditindak lanjuti.

4) *Teller*

Teller merupakan salah satu posisi pekerjaan yang ada di dunia perbankan yang sehari-harinya berhadapan dan melayani nasabah yang bertanggungjawab untuk menerima setoran, pencairan cek, pembayaran, dan memberikan jasa pelayanan perbankan lainnya kepada nasabah. Telah ditetapkan tugas dan fungsi *Teller* berdasarkan beberapa tugas, misalnya memproses penerimaan simpanan, pencairan deposito, dan mencatat seluruh bukti penyimpanan dan pembayaran dari setiap nasabah.

Tugas *Teller*:

- a. Melayani pencairan deposito, pembayaran tagihan, transfer, penarikan, penyetoran dari nasabah

- b. Melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi harian menggunakan komputer, kalkulator, atau mesin penghitung.
- c. Pemeriksaan cashing, penyetoran dan transfer
- d. Bertanggung jawab dalam melayani rekening tabungan dan penarikan
- e. Membantu dan melayani pelanggan terkait transaksi keuangan
- f. Menerima cek dan uang tunai untuk deposit, memverifikasi jumlah, dan periksa keakuratan slip setoran.
- g. Melayani nasabah melakukan pemindahan dan mencetak buku
- h. Menerima uang tunai dan cek untuk deposit, memverifikasi jumlahnya dan memeriksa keakuratan slip setoran.

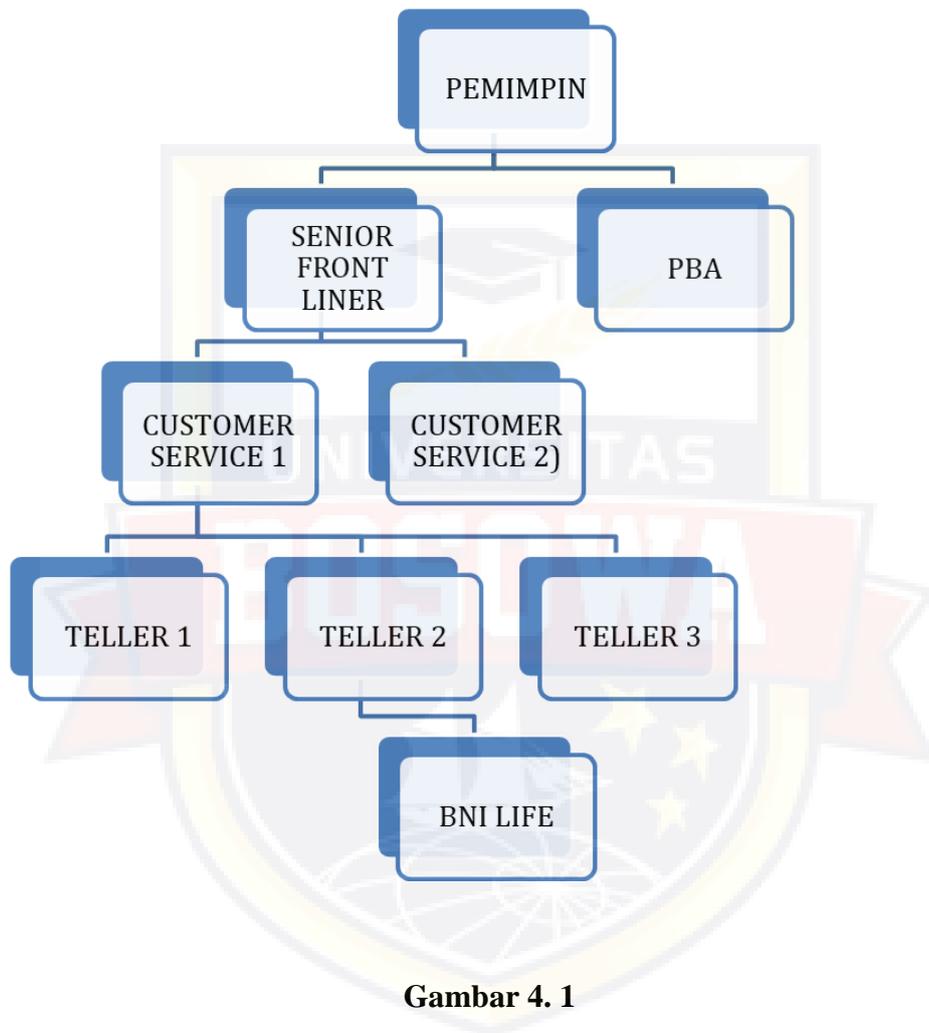
5) **BNI LIFE**

BNI *LIFE* merupakan anak perusahaan BNI yang bergerak di bidang asuransi seperti asuransi Jiwa, Pendidikan, Investasi, Kesehatan, Pensiun dan Syariah.

Adapun tugas BNI LIFE antara lain:

- a. Membuat perencanaan penjualan Asuransi Kehidupan (Jiwa) didalam cabang outlet BNI.
- b. Melakukan aktifitas penjualan Asuransi Kehidupan (Jiwa) didalam outlet cabang BNI.
- c. Membangun hubungan baik dengan pihak internal (BNI) dan eksternal (Nasabah).

STRUKTUR ORGANISASI
(BNI Kantor Cabang Pembantu UNM)



Gambar 4. 1

Struktur Organisasi

Sumber : Penulis 2023

B. Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pengelolaan tabungan nasabah pada PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar. Metode ini melibatkan wawancara dengan pimpinan, karyawan, dan nasabah sebagai informan penelitian. Sesi wawancara berlangsung sekitar 30 menit dan dilakukan di Kantor Cabang Pembantu Bank Negara UNM, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya.

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa informan terpercaya :

1. Sistem Informasi Akuntansi PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar

- a. Apakah Bank BNI KCP UNM memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai untuk pemantauan saldo tabungan ?

“iya, karena kita Bank jadi kita harus tau semua karena system informasi akuntansi memadai karena kita adalah Bank Negara Indonesia harus memadai semuanya” (Andi Citra K.A)

Dari uraian di atas maka system informasi akuntansi menjadi bentuk sistem informasi yang menyediakan informasi, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya,

memperbaiki pengendalian akuntansi serta membantu dalam memelihara catatan akuntansi.

- b. Bagaimana pendapat kakak tentang sistem bagi hasil yang diterapkan Bank BNI untuk menghindari riba?

“Tidak ada masalah dalam sistem bagi hasil yang dilakukan PT BNI KCP UNM, malahan saya suka dengan sistem bagi hasilnya” (Musfira)

Dari uraian di atas maka penerapan sistem bagi hasil pada BNI KCP UNM tidak ada masalah dalam hal bagi hasil karena BNI KCP UNM mempunyai prinsip bagi hasil pada pembiayaan.

- c. Apakah ada kerugian bagi pihak Bank jika memusnahkan kartu ATM order yang tak kunjung diambil oleh nasabah ?

“Ada terdapat kerugian karena kartu ATM yang sudah diorder harusnya diambil supaya kita mendapat biaya adminnya terpotong dan harus ada transaksi yang berjalan sedangkan jika tidak diambil otomatis kerugian pada kita itu biaya admin tidak terpotong dan tidak ada transaksi yang berjalan direkening tersebut”. (Heny Setyorini)

Berdasarkan uraian diatas maka, terdapat kerugian bagi pihak Bank BNI jika memusnahkan kartu ATM order bagi nasabah yang tidak mengambil kartunya.

- d. Apakah manfaat sistem informasi akuntansi yang ada di PT BNI KCP UNM ?

“ehmm penerapan sistem akuntansi sangat bermanfaat baik dalam pengambilan keputusan, menganalisis naik turunnya laba dan untuk melihat pengeluaran uang dan lain-lainnya”. (Andi Citra K.A)

Berdasarkan uraian diatas maka, manfaat dari adanya sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT BNI KCP UNM memiliki banyak manfaat seperti dalam pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba, mengetahui pemasukan dan pengeluaran dan lain sebagainya.

2. Standar Operasional Prosedur

- a. Apakah Bank BNI KCP UNM memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan ?

“Di sini juga bukan kebijakan melainkan SOP. Jadi disini banyak pertanyaan kebijakan SOP, kita menjalankan SOP, yang dimaksud SOP itu ialah standar operasional prosedur kita. Untuk hubungan simpanan pinjaman itu sebagai Bank KCP UNM cuma memberi laporan kepada bagiannya seperti kredit untuk mengambil pinjaman kepada penganalisa kredit untuk kondisi keuangannya”. (Andi Citra K.A)

Dari uraian di atas maka di BNI KCP UNM memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) dimana hubugannya dengan simpanan pinjaman hanya memberikan laporan kepada bagian kredit untuk mengambil pinjaman kepada penganalisa kredit.

- b. Apa tanggapan kakak terkait aplikasi BNI *mobile banking* yang sudah ibu gunakan?

“ohhh, kalau untuk BNI *mobile banking* tentunya sangat mempermudah saya bertransaksi, apa lagi sebagai anak kos seperti adek yah tidak perlu lagi harus ke ATM untuk melakukan transfer ataupun ketika membayar sesuatu dengan jarak yang jauh”. (Musfira)

Berdasarkan uraian di atas maka BNI *mobile banking* sangat berguna bagi nasabah dalam melakukan transaksi apapun baik transfer ataupun fitur-fitur lain yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi.

- c. Apakah penyebab rekening tabungan tidak menerima aktivitas terhadap transaksi yang dilakukan nasabah ?

“Penyebabnya ada tiga yaitu : terkendala jaringan, tidak ada pulsa karena Bank BNI harus pakai pulsa itu penyebab notifikasi tidak masuk, dan data tidak sesuai dengan sistem yang dimaksud itu nomor yang ada di hpnya tidak sesuai yang di daftar tidak sesuai di sistem jadi notifikasi tidak masuk” (Heny Satyorini)

Berdasarkan uraian diatas maka, penyebab *mobile* tidak menerima notifikasi karena terdapat beberapa kendala, karena untuk mengakses perlu memerlukan akses internet dalam mengakses aplikasi.

- d. Bagaimana pengelolaan kas pada Bank BNI KCP UNM ?

“Untuk pengelolaan tabungan pada nasabah BNI KCP UNM itu berbeda-beda tergantung dari saldo masing-masing di bank itu ada namanya BNI emerald seperti dana yang ada 1-1M jadi pengelolaannya itu beda-beda”. (Retna Dwi Prastuti)

Berdasarkan uraian di atas maka, pengelolaan kas di BNI KCP UNM berbeda-beda tergantung dari banyaknya saldo masing-masing.

3. Prosedur Pengelolaan Tabungan Nasabah

- a. Bagaimana pengelolaan kas pada Bank BNI KCP UNM ?

“untuk pengelolaan tabungan pada nasabah Bank BNI KCP UNM itu berbeda-beda tergantung dari saldo masing-masing di bank itu ada namanya BNI emerald seperti dana yang ada 1-

1M jadi pengelolaannya itu berbeda-beda” (Retna Dwi Prastuti)

Berdasarkan uraian diatas maka, pengelolaan kas di BNI KCP UNM pengelolaannya berbeda-beda tergantung dari saldo masing-masing.

- b. Apakah Bank memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengelolaan tabunga nasabah?

“untuk kebijaksanaan itu tidak ada tetapi karena setiap bank itu memiliki SOP kita satu SOP untuk dijalankan semua BNI endufes yaitu SOP perusahaan yang seperti pengelolaan tabungan nasabah telah tertulis jadi kita ikut satu aturan atau satu suara jadi bukan kebijaksanaan kalua kebijakan itu berbeda-beda”. (Heny Setyorini)

Berdasarkan uraian diatas maka, tidak ada kebijakan terkait dengan pengelolaan tabungan nasabah karena hal ini sudah ada dalam SOP perusahaan.

- c. Apakah ada faktor internal maupun eksternal yang menjadi kendala dalam pengelolaan tabungan nasabah ?

“untuk faktor internal tergantung dari individu atau karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Factor eksternal yaitu contohnya pihak mengatas namakan Bank tapi sebenarnya bukan jadi tergantung dari nasabah yang bersangkutan”. (Retna Dwi Prstuti)

Berdasarkan uraian diatas maka, kendala pengelolaan dari internal tergantung dari individu ataupun karyawan di Bank BNI KCP UNM, begitupun dari faktor eksternal tergantung dari masalah-masalah yang sering terjadi seperti nasbah mengatas namakan Bank dalam kepentingan lain.

d. Bagaimana prosedur dalam membuat rekening tabungan ?

“terkait dengan pembukaan rekening sangat mudah, cukup membawa kartu identitas seperti foto copy KTP, kemudian mengisi formulir pembukaan rekening dan proses akan dilakukan oleh CS”. (Retna Dwi Prastuti)

Berdasarkan uraian diatas maka, dalam prosedur pembuatan rekening itu dapat dilakukan dengan mudah dan cepat cukup membawa identitas dan melengkapi formulir yang disediakan.

4. Kelebihan Menabung di PT BNI KCP UNM

a. Apa alasan kakak sehingga tertarik untuk menjadi nasabah pada PT BNI KCP UNM ?

“Saya tertarik untuk menjadi nasabah PT BNI KCP UNM karena bunganya rendah, tidak ada potongan dalam ATM dan selalu mendapat bonus dan point jika bertransaksi menggunakan BNI *mobile Banking*” (Musfira)

Berdasarkan uraian di atas maka, kelebihan menabung pada PT BNI KCP UNM tidak ada potongan dan selalu mendapat bonus dan point jika melakukan transaksi melalui M-Banking.

b. Fasilitas apa yang kakak dapat selama menjadi nasabah PT BNI KCP UNM ?

“Fasilitas yang saya dapatkan yaitu E-banking” (Musfira)

Berdasarkan uraian di atas maka, kelebihan lain dalam menabung di PT BNI KCP UNM mendapatkan E-banking yang dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi.

- c. Kakak lebih memilih menyimpan uang di Bank atau di rumah ?

“Kalau untuk simpan uang saya pastinya lebih merasa aman di Bank, walaupun kita tau banyak kejadian di luar sana tentang Bank yang menggelapkan uang nasabah, tetapi untuk saat ini saya lebih percayakan Bank untuk menyimpan uang saya dan juga saya biasa melihat mutasi transaksi saya melalui aplikasi BNI *mobile*”. (Musfira)

Berdasarkan uraian di atas maka, nasabah merasa lebih nyaman menabung di PT BNI KCP UNM karena mengurangi risiko hilangnya uang jika tidak di simpan dalam Bank.

- d. Apakah ada fasilitas yang akan diterima dari Bank Pusat untuk mengantisipasi ketika ada alat atau mesin Customer Service dan Teller yang bermasalah?

“Ada, untuk fasilitas yang diterima dari bank pusat itu seperti misal di CS ada kerusakan di sistem kita berubah ataukah intinya ada kerusakan di sistem kita untuk mengelola nasabah kita langsung telfon ke tim pusat jadi Tim IT yang mengkoordinir secara online , tetapi untuk sementara yang bersifat alat tulis kantor seperti mesin, bens, printer computer yang bias diperbaiki langsung ada teknis dari cabang di area masing-masing”. (Heny Setyorini)

Berdasarkan uraian diatas maka, selain dari nasabah yang mendapatkan berbagai banyak fasilitas ataupun kelebihan tetapi dalam internal PT BNI KCP UNM juga diberikan fasilitas-fasilitas dlam mendukung operasional di kantor baik dalam melayani nasabah ataupun hal lainnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Sitem Informasi Akuntansi pada PT BNI KCP UNM

Sitem Informasi Akuntansi pada BNI KCP UNM suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan. Tujuan dari Sistem Infomasi Akuntansi adalah untuk memproses data akuntansi serta menghasilkan laporan atau informasi yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain yang berkepentingan. Sistem ini mencakup data yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, informasi karyawan, dan infomasi lainnya.

Dalam penelitian ini, pada PT BNI KCP UNM menggunakan jenis Sistem Informasi Akuntansi yaitu Sistem Pengolahan Data Elektronik yang merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi dalam suatu perusahaan. Sedangkan data tersebut bisa diolah dengan memanfaatkan teknologi komputer dalam suatu organisasi dalam hal ini menggunakan aplikasi BNI *Mobile Banking*.

2. Pengelolaan Tabungan Nasabah

Tabungan nasabah adalah simpanan uang di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya Bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang dilakukan dan kartu ATM. Dalam perkembangan saat ini, terdapat beberapa jenis tabungan yang tidak lagi menggunakan buku tabungan melainkan Monile Banking. Untuk mempermudah proses pengelolaan tabungan nasabah PT BNI KCP UNM

menerapkan sistem berbasis komputer yaitu dengan adanya aplikasi BNI Mobile Banking, dengan kata lain BNI Mobile Banking ditempatkan sebagai bagian dalam pelaksanaan proses transaksi sesuai kebutuhan nasabah. Disamping mempermudah pengelolaan tabungan nasabah, BNI Mobile Banking juga mempermudah proses transaksi yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Ditinjau dari setoran dan tabungan, bank memberikan kebebasan kepada nasabah untuk memilih produk tabungan apa yang nasabah inginkan seperti untuk memilih penyeteroran bulanan atau tahunan.

Semua produk dana berupa giro, deposito, tabungan sebagai salah satu produk tabungan yang ada pada PT BNI KCP UNM disatukan secara keseluruhan untuk kemudian dikelola dengan sebaik-baiknya agar mendapatkan keuntungan bagi pihak bank maupun nasabah itu sendiri. Metode ini sebagai sebuah mekanisme hasil dari implementasi tatanan kinerja PT BNI KCP UNM dalam melakukan pengelolaan tabungan yang dihimpun dari masyarakat sebagai lembaga intermediasi serta menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan dari manajemen PT BNI KCP UNM dalam menghasilkan serta mengembangkan pendapatan bagi pertumbuhan ekonomi lembaga maupun masyarakat.

Manajerial pengelolaan dana dimulai dengan mengumpulkan keseluruhan dana sebagai produk dana yang dipilih oleh nasabah untuk disatukan dalam sistem pengelolaan tabungan. Sistem pengelolaan tabungan dimulai pada penyatuan sumber dana dari nasabah. Pada hakikatnya nasabah menginvestasikan dana dalam produk yang berbeda-beda sebagaimana produk

tabungan yang tersedia pada PT BNI KCP UNM , kemudian tabungan yang terkumpul yakni tabungan yang telah masuk saat berakhirnya transaksi pembukaan rekening antar nasabah dan pihak PT BNI KCP UNM langsung terupdate dalam sistem bank pusat.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berperan penting terhadap pengelolaan tabungan nasabah khususnya dalam penerapannya yang berbasis komputer dengan adanya aplikasi BNI *Mobile Banking* serta PT BNI KCP UNM yang selalu mengedapankan SOP perbankan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Teri dan Indra Mujit (2022), Chairina (2022), dan Damayanti, Dkk (2021). Namun temuan yang baru penulis lakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena pada penelitian ini Sistem Infomasi akuntansi yang diterapkan adalah sistem informasi berbasis komputer dengan adanya aplikasi BNI *Mobile Banking*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

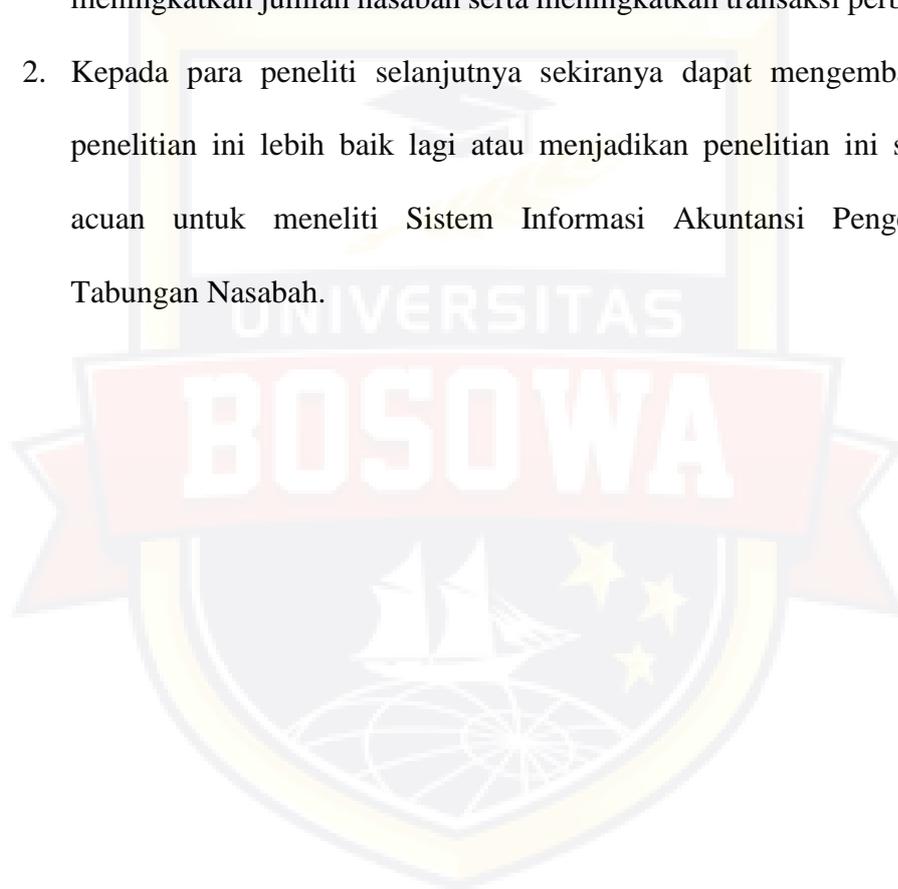
Berdasarkan hasil *observasi*, wawancara dan dokumentasi serta penelusuran kepustakaan yang penulis lakukan pada PT BNI KCP UNM , maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada PT BNI KCP UNM sudah sesuai SOP yang berlaku dalam dunia perbankan, dalam hal ini jenis Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan yaitu Sistem Pengolahan Data Elektronik yang merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi dalam suatu perusahaan dengan didukung dari aplikasi BNI *Mobile Banking* yang mempermudah segala jenis transaksi nasabah.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berperan penting terhadap pengelolaan tabungan nasabah karena dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan SOP perbankan mempermudah nasabah untuk mendapatkan laporan tabungannya baik secara *online* maupun dengan mendatangi kantor BNI terdekat.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu:

1. Kepada PT BNI KCP UNM untuk terus meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan SOP perbankan guna untuk meningkatkan jumlah nasabah serta meningkatkan transaksi perbankan.
2. Kepada para peneliti selanjutnya sekiranya dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi atau menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk meneliti Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Nasabah.



DAFTAR PUSTAKA

- Amardad, Aryandi. "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa (Studi Kasus: Yayasan SMK Al-Qolam)." *Jurnal Ilmu Data 2.7* (2022).
- Anggraeni dan Irviani. "Pengertian Informasi dalam suatu Pengambilan Keputusan dalam sebuah Organisasi". (2017:13).
- Arifuddin Mane, I. N. (2022). Pengaruh Rekrutmen Dan Penempatan Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar. *Vol 8 No 002 (2022): JURNAL RISET EDISI XLIII*, 167.
- Azhar Susanto. "Sistem Infomasi Akuntansi dalam sebuah Komponen Baik Phisik ataupun Nonphisik". 16 (2015).
- Chairina. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Tabungan di Bank Syariah terhadap Sistem Manajemen Informasi Perbankan" (2022)
- Damayanti, Damayanti, H. Sulistiani, and E. F. G. S. Umpu. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung." *Jurnal Teknologi Dan Informasi* 11.28 (2021)
- Damayanti, Dkk. "Analisis dan Perancangan SIA Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung". (2021)
- Irawan. "Bank Sebagai Suatu Perusahaan dan Informasi bagi Nasabah". (2019)
- Jogiyanto. "Pengertian Sistem dalam sebuah Jaringan Kerja". (2015:1).
- Keneth Laudon & Jane Laudon. "Pengertian Sistem Informasi Akuntansi dalam Perusahaan dalam Mencapai Satu Tujuan". 16 (2015)
- Kasmir. "Perjanjian Antar Bank dan Nasabah dalam Penarikan Tabungan". 37 (2020)
- Krismiaji. "Tujuan Sistem Infomasi Akuntansi bagi Pihak Internal maupun Pihak Eksternal Perusahaan". 37 (2017)
- Latumaerissa. "Tabungan dengan Dilakukannya Syarat Tertentu yang Disepakati". 23 (2015)
- Paul Gradi. "Akuntansi sebagai Alat Pertanggungjawaban dalam Kinerja Keuangan". (2017)

- Riyanto, Andi Dwi, and Galuh Kusumastuti. "Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Pada Tabungan Bank Sampah "Ceria" Purwokerto." *Telematika* 8.2 (2015).
- Sutabri dan Sutinah. "Pengertian Informasi dalam bentuk Data sebagai Bahan Pertimbangan Manajemen dalam Pengambilan Keputusan". 250 (2017)
- Sumarsan. "Akuntansi sebagai Seni dalam Menghasilkn Informasi Keuangan". (2017)
- Turban. "Pengertian Sistem dari Suatu Objek Perkumpulan". (2016)
- Teri dan Indra Mulia Mujit. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo". (2021)
- Wiktionaru. "Arti Khusus Ruang Lingkup Dalam Penelitian Kualitatif". (2022)
- Yunita, L., Neneng, N., Isnain, A. R., & Dellia, P. (2022). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 62-68.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568
 http://www.universitasbosowa.ac.id

Nomor : A. 607/FEB/UNIBOS/V/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian & Pengambilan Data fom
- rekin' 4/2

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan
Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar
 Di,-
 Tempat 1/7/23

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Dirga Bryan Krisdanindra M1-2
NIM : 4519013086 Fu G Kaban 2/23
Program Studi : Akuntansi
No. Telp/Hp : 085230632128

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 30 Mei 2023
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., MM
 NIDN. 09 2412 680

Tembusan
 1. Rektor Universitas Bosowa
 2. Arsip

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian



Makassar, 27 JUN 2023

No : W07/7/ 2687
Lamp : --

Kepada
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Makassar

Hal : Persetujuan Magang

Surat Saudara No : Mks/02/1460 tanggal 13 Juni 2023

1. Menunjuk surat di atas perihal tersebut pada pokok surat dengan ini kami menyetujui permohonan Magang/KKLP mahasiswa atas nama :

No	Nama / STB	Univ / Sekolah	Kegiatan	Unit	Tanggal Pelaksanaan
1	Dirga Bryan Krisdanindra/ 4519013086	Universitas Bosowa	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan pada Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar	Cabang Makassar	10 Juli 2023 s.d 09 Agustus 2023

Berkenaan dengan hal tersebut kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Peserta melaksanakan Kerja Praktek/Magang/KKP di PT. BNI (Persero) Tbk. **Cabang Makassar.**
- Peserta Kerja Praktek/Magang/KKP & Penelitian tidak mendapat bantuan uang makan dan transport.
- Unit tempat melaksanakan Kerja Praktek / Magang/ KKLP & Penelitian dapat memutuskan / memberhentikan KKLP/Magang, jika peserta tersebut dinilai tidak memenuhi aturan yang telah ditentukan oleh Bank BNI dan hal tersebut dilaporkan ke pihak Universitas Ybs dan tembusan kepada kami.
- Sebelum melaksanakan Kerja Praktek / Magang/ KKLP & Penelitian, **peserta akan diberi bekal mengenai struktur organisasi Cabang/Sentra/Wilayah dan *product knowledge* yang dimiliki BNI dan agar dioptimalkan dalam pencapaian target bisnis / DPK Cabang.**
- Untuk melaksanakan Kerja Praktek / Magang/ KKLP di BNI selaku perusahaan publik, terdapat beberapa persyaratan yang mutlak harus dipenuhi yaitu :
 - Menyerahkan asli Kartu Mahasiswa selama melakukan KKN-Profsi/Kerja Praktek dan akan diserahkan kembali apabila telah melaksanakan KKLP/Magang.
 - Peserta Kerja Praktek / Magang/KKLP me nandatangani surat pernyataan.
 - Setiap Peserta yang hendak melaksanakan Kerja Praktek / Magang/KKLP di BNI di-WAJIB-kan membuka produk rekening BNI (dhi. Taplus BNI & Aplikasi LinkAja).

2. Kami minta agar Saudara dapat mempergunakan potensi bisnis yang ditimbulkan dari persetujuan kami untuk mahasiswa(i)/siswa(i) yang ingin melakukan KKN - Profesi dan Kerja Praktek di BNI. Potensi bisnis tersebut adalah pendekatan kepada Universitas/Sekolah untuk dapat menggunakan BNI sebagai Bank transaksi operasional keuangannya serta sebagai *payroll*, kredit konsumtif, dll.

3. Apabila potensi bisnis tsb tidak dapat dimaksimalkan, maka kami akan meninjau ulang pemberian izin KKN-Profsi dan Kerja Praktek karena cfm. Ketentuan mahasiswa(i)/siswa(i) yang dapat melakukan Penelitian/Pengambilan Data Ilmiah dan PKL/KKLP/Magang/KKN-Profsi adalah Universitas/Sekolah yang memiliki kerjasama dengan BNI.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Wilayah 07
Jl. Jend. Sudirman No. 1
PO. Box. 1003 Makassar 90115
Tlp. (0411) 3617488, 3610593, 3621946
Fax. (0411) 3619562, 3612354
Alamat Kawat BANIWIL MAKASSAR



4. Agar seluruh peserta magang & penelitian menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 tetap berlaku untuk wajib dilaksanakan, seperti memakai masker, mencuci tangan sosial & *physical distancing* agar dipedomani dalam pelaksanaannya.

Demikian agar maklum, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Wilayah 07



UNIVERSITAS

BOSOWA

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Wilayah 07
Jl. Jend. Sudirman No. 1
PO. Box. 1003 Makassar 90115
Tlp. (0411) 3617488, 3619593, 3621946
Fax. (0411) 3619562, 3612354
Alamat Kawat BANIWIIL, MAKASSAR

Lampiran 3 Foto-Foto yang Diamati

FORMULIR PEMBUKAAN REKENING PERORANGAN APPLICATION FOR INDIVIDUAL OPENING ACCOUNT		BNI	
<p>Mohon diisi dengan huruf cetak dan beri tanda ✓ pada kotak pilihan Please fill in with black letters and please tick ✓ where applicable</p> <p>Jenis Nasabah / Customer Type: <input type="checkbox"/> Baru / New <input type="checkbox"/> Eksisting / Existing</p> <p>Nasabah Eksisting perorangan cukup mengisi bagian yang bertanda kuning dan data CIF yang berubah (jika ada) Individual Existing Customer may fill in the information with yellow marked only and CIF data which have changed</p>			
<p>DATA NASABAH (CIF) PERORANGAN INDIVIDUAL CUSTOMER DATA (CIF)</p>		<p>No CIF <input type="text"/></p> <p><small>* diisi oleh Bank * filled out by Bank</small></p>	
<p>Nama Lengkap (sesuai tanda pengenal): Full Name (based on ID)</p> <p>Nama Alias Alias</p> <p>Data Pribadi Personal Information</p> <p>Jenis Kelamin Gender: <input type="checkbox"/> Laki-laki / Male <input type="checkbox"/> Perempuan / Female</p> <p>Kewarganegaraan Citizenship: <input type="checkbox"/> WNI / Indonesia <input type="checkbox"/> WNA, negara asal / Foreign, Native Country</p> <p>Tanda Pengenal Identity Card: <input type="checkbox"/> KTP / ID Card <input type="checkbox"/> SIM / Driving License</p> <p><input type="checkbox"/> Paspor (disertai KITAS/KITAP/Referensi) Passport accompanied by Temporary Residence Permit Card / Permanent Residence Permit Card/Reference</p> <p><input type="checkbox"/> Akta Lahir/Kartu Pelajar/Kartu Mahasiswa Birth Certificate/Student Card/College Student Card</p> <p>Nomor ID Number: <input type="text"/></p> <p>Berlaku s/d ID Expired: <input type="text"/> tgl / Date <input type="text"/> bln / Month <input type="text"/> thn / Year</p> <p><input type="checkbox"/> Seumur Hidup Lifetime</p> <p>Tempat Lahir Place of Birth: <input type="text"/></p> <p>Tanggal Lahir Date of Birth: <input type="text"/> tgl / Date <input type="text"/> bln / Month <input type="text"/> thn / Year</p> <p>Status Pernikahan Marital Status: <input type="checkbox"/> Lajang / Single <input type="checkbox"/> Menikah / Married <input type="checkbox"/> Janda/duda / Widow(er)</p> <p>Agama Religion: <input type="checkbox"/> Islam / Islam <input type="checkbox"/> Kristen / Christian <input type="checkbox"/> Katolik / Catholic <input type="checkbox"/> Budha / Buddha <input type="checkbox"/> Hindu / Hindu <input type="checkbox"/> Kong Hu Cu / Kong Hu Chu</p> <p>Pendidikan Terakhir Education: <input type="checkbox"/> SD / Primary School <input type="checkbox"/> Diploma / Diploma <input type="checkbox"/> S3 / Doctoral <input type="checkbox"/> SMP / Junior High School <input type="checkbox"/> S1 / Bachelor <input type="checkbox"/> SMA / High School <input type="checkbox"/> S2 / Master</p> <p>NPWP Tax Identification Number: <input type="checkbox"/> Ada / Yes <input type="checkbox"/> Tidak Ada / No</p> <p>Nomor Number: <input type="text"/></p> <p>Domisili Pajak selain di Indonesia: Tax Domicile Outside Indonesia</p> <p><input type="checkbox"/> Ada / Yes <input type="checkbox"/> Tidak Ada / No</p> <p>Negara Country: <input type="text"/> No Pajak (jika Ada): <input type="text"/> Tax Number (if Any) No Pajak (jika Ada): <input type="text"/> Tax Number (if Any) No Pajak (jika Ada): <input type="text"/> Tax Number (if Any) No Pajak (jika Ada): <input type="text"/></p> <p>Nama Gadis Ibu Kandung: Mother's Maiden Name: <input type="text"/></p> <p>Hobi Hobby: <input type="checkbox"/> Olahraga / Sport <input type="checkbox"/> Otomotif / Automotive <input type="checkbox"/> Jalan-Jalan / Traveling <input type="checkbox"/> Seni / Art <input type="checkbox"/> Belanja / Shopping <input type="checkbox"/> Lainnya / Others</p> <p>Data Alamat Tempat Tinggal Address Information</p> <p>Alamat sesuai tanda pengenal: copy tanda pengenal terlampir Address as Stated in ID Card: copy of ID attached</p> <p>Alamat Tempat Tinggal Terkini (diisi hanya jika berbeda dengan Tanda Pengenal) Current Residential Address (if different from the address stated in ID Card)</p> <p>Untuk Alamat Tempat Tinggal Terkini di Indonesia: For Current Residential Address in Indonesia: <input type="text"/></p>		<p>RT/RW: <input type="text"/> / <input type="text"/></p> <p>Desa/Kelurahan Village: <input type="text"/></p> <p>Kecamatan Sub District: <input type="text"/></p> <p>Kota City: <input type="text"/> Kode Pos: <input type="text"/></p> <p>Propinsi Province: <input type="text"/></p> <p>Untuk Alamat Tempat Tinggal Terkini di Negara Lain (apabila ada): Current Residential Address in Other Countries (if any): <input type="text"/></p> <p>Jalan/Apt/Bid Street/Apt/Bld: <input type="text"/></p> <p>Nama Kota City Name: <input type="text"/></p> <p>Prop/Neg. Bagian Province/State: <input type="text"/></p> <p>Nama Negara Country Name: <input type="text"/></p> <p>Kode Pos Postal Code: <input type="text"/></p> <p>Data Nomor Telepon & Email Phone Number & Email Address Data</p> <p>No. Telp Rumah Home Phone Number: <input type="text"/></p> <p>No. Telp Kantor Office Phone Number: <input type="text"/></p> <p>No. HP Cell Phone Number: <input type="text"/></p> <p>No. HP Alternatif Alt. Cell Phone Number: <input type="text"/></p> <p>E-mail Email: <input type="text"/></p> <p>Data Pekerjaan Occupation Information</p> <p><input type="checkbox"/> Pelajar/Mahasiswa / Student <input type="checkbox"/> TNI/Polri / Military/Police <input type="checkbox"/> BUMN/BUMD / State Owned Enterprise</p> <p><input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga / Housewife <input type="checkbox"/> Pegawai Negeri / Government Official <input type="checkbox"/> Profesional / Professional</p> <p><input type="checkbox"/> Wirausaha / Entrepreneur <input type="checkbox"/> Pegawai Swasta / Private <input type="checkbox"/> Lainnya / Others</p> <p>Data Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja Company Information</p> <p>Nama Kantor Company Name: <input type="text"/></p> <p>Alamat Kantor Office Address: <input type="text"/></p> <p>Kota City: <input type="text"/> Kode Pos: <input type="text"/></p> <p>Jabatan Job Title: <input type="text"/></p> <p>Mulai Bekerja Start of Service: <input type="text"/> bln / Month <input type="text"/> thn / Year</p> <p>Penghasilan per bulan Monthly Income</p> <p><input type="checkbox"/> < Rp 3 jt / < Rp 3 million <input type="checkbox"/> Rp 20 jt - < Rp 50 jt / R 20 - < Rp 50 million</p> <p><input type="checkbox"/> Rp 3 jt - < Rp 5 jt / Rp 3 - < Rp 5 million <input type="checkbox"/> Rp 50 jt - < Rp 100 jt / Rp 50 - < Rp 100 million</p> <p><input type="checkbox"/> Rp 5 jt - < Rp 10 jt / Rp 5 - < Rp 10 million <input type="checkbox"/> Rp 100 jt - < Rp 500 jt / Rp 100 - < Rp 500 million</p> <p><input type="checkbox"/> Rp 10 jt - < Rp 20 jt / Rp 10 - < Rp 20 million <input type="checkbox"/> ≥ Rp 500 jt / ≥ Rp 500 million</p>	

FASILITAS YANG DIINGINKAN SERVICE FACILITIES

<p>Kartu Debit BNI BNI Debit Card</p> <p><input type="checkbox"/> Regular (Dengan Nama) <i>Regular (with a name)</i></p> <p><input type="checkbox"/> Instant (Tanpa Nama) <i>Instant (without a name)</i></p> <p><input type="checkbox"/> Instant (Desain Tertentu Dengan Nama) <i>Instant (Special Design with a name)</i></p> <p>Jenis Kartu Debit BNI BNI Debit Card Type</p> <p><input type="checkbox"/> Silver <input type="checkbox"/> Gold</p> <p><input type="checkbox"/> Platinum <input type="checkbox"/> Lainnya</p>	<p>Transaksi Kredit Credit Transaction</p> <p><input type="checkbox"/> Semua <input type="checkbox"/> \geq Rp 250 Rb <input type="checkbox"/> \geq Rp 5 jt</p> <p><input type="checkbox"/> \geq Rp 20 Rb <input type="checkbox"/> \geq Rp 500 Rb <input type="checkbox"/> \geq Rp 10 jt</p> <p><input type="checkbox"/> \geq Rp 100 Rb <input type="checkbox"/> \geq Rp 1 jt</p>
<p>BNI e-Banking BNI e-Banking</p> <p><input type="checkbox"/> BNI SMS Banking No. HP : _____</p> <p><input type="checkbox"/> BNI Mobile Banking No. HP : _____</p> <p><input type="checkbox"/> BNI Internet Banking : <input type="checkbox"/> Mobile-Secure <input type="checkbox"/> e-Secure</p> <p><input type="checkbox"/> BNI Phone Banking BNI Phone Banking</p> <p>Nomor Telepon 1 : _____ 1st Phone Number</p> <p>Nomor Telepon 2 : _____ 2nd Phone Number</p> <p>Nomor Telepon 3 : _____ 3rd Phone Number</p> <p>Nomor Telepon 4 : _____ 4th Phone Number</p> <p>Nomor Telepon 5 : _____ 5th Phone Number</p> <p>SMS Notifikasi, No. HP SMS Notification, Cell Phone Number</p> <p>Transaksi Debit : <input type="checkbox"/> Semua <input type="checkbox"/> \geq Rp 250 Rb <input type="checkbox"/> \geq Rp 5 jt</p> <p><input type="checkbox"/> \geq Rp 20 Rb <input type="checkbox"/> \geq Rp 500 Rb <input type="checkbox"/> \geq Rp 10 jt</p> <p><input type="checkbox"/> \geq Rp 100 Rb <input type="checkbox"/> \geq Rp 1 jt</p>	<p>Auto Debet Setoran Automatic Transfer</p> <p>No. Rekening Tujuan : _____ To Account Number</p> <p>Atas Nama : _____ Account Name</p> <p>Besarnya Auto Debet Setoran Perbulan : Rp. Autodebet Amount per Month</p> <p>Jangka Waktu : _____ bulan Time Period Months</p> <p>Tanggal Pendebitan : _____ Date of Authorization :</p> <p>Auto Debet Tagihan (PLN, Telkom, Telkomsel, dll) Bill Payment Auto Debet (PLN, Telkom, Telkomsel, etc.)</p> <p>1. Pembayaran Billpayment Type : _____</p> <p>Nomor Pelanggan : _____ Billing ID Number</p> <p>Nama Pelanggan : _____ Billing ID Name</p> <p>2. Pembayaran Billpayment Type : _____</p> <p>Nomor Pelanggan : _____ Billing ID Number</p> <p>Nama Pelanggan : _____ Billing ID Name</p> <p>No. Hp Untuk Notifikasi Autodebet : _____ Cellular Phone Number for Notification</p> <p>Automatic Transfer System (ATS) Online Automatic Transfer System (ATS) Online</p> <p>Nomor Rekening Debit : _____ Debit Account Number</p> <p>Nomor Rekening Kredit : _____ Credit Account Number</p>

KHUSUS REKENING GABUNGAN OTHER INFORMATION FOR JOINT ACCOUNT

	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Nasabah Anggota Rekening Gabungan Lainnya <i>Name of Other Joint Account Member</i></th> <th>No. CIF (Wajib diisi oleh Bank) <i>CIF Number (Must filled out by Bank)</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No.	Nama Nasabah Anggota Rekening Gabungan Lainnya <i>Name of Other Joint Account Member</i>	No. CIF (Wajib diisi oleh Bank) <i>CIF Number (Must filled out by Bank)</i>							<p>Penamaan Rekening *) Account Naming *)</p> <p><input type="checkbox"/> Dan <input type="checkbox"/> Atau <input type="checkbox"/> Lainnya</p> <p><i>And Or Others</i></p> <p>Hubungan antara Nasabah : Relationship</p> <p><input type="checkbox"/> Orangtua/Anak <input type="checkbox"/> Suami/Istri <input type="checkbox"/> Perorangan/Perorangan</p> <p><i>Parents/Child Husband/Wife Individual/Individual</i></p>
No.	Nama Nasabah Anggota Rekening Gabungan Lainnya <i>Name of Other Joint Account Member</i>	No. CIF (Wajib diisi oleh Bank) <i>CIF Number (Must filled out by Bank)</i>									

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN NASABAH CUSTOMER DECLARATION AND AGREEMENT

Dengan menandatangani aplikasi ini, saya menyatakan bahwa :

By signing this application, I declare that :

- Data Nasabah Perorangan yang diisikan dalam Formulir Pembukaan Rekening Perorangan ini adalah yang sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terdapat perubahan atas data isian saya tersebut di atas yang tidak saya sampaikan kepada BNI maka saya bertanggung jawab atas segala tuntutan, gugatan dan/atau klaim dari pihak manapun serta dari segala kerugian dan risiko yang mungkin timbul di kemudian hari.
Individual Customer Data which filled in the Individual Opening Account Form is the truth, if at a later date any change is made to my data as contained in the aforementioned form that I do not convey to BNI, then I am responsible for any demands, lawsuits and/or claims from any party whatsoever as well as for all losses and risks that may arise at a later date.
- Bank dapat melakukan pemeriksaan terhadap kebenaran data yang saya berikan dalam Formulir Pembukaan Rekening Perorangan ini.
The Bank is authorized to examine and verify the validity of data that I give/state in this Individual Opening Account Form.
- Bank telah memberikan penjelasan yang cukup mengenai karakteristik produk/fasilitas/jasa yang akan saya manfaatkan dan saya telah mengerti serta memahami segala konsekuensi pemanfaatan produk/fasilitas/jasa Bank, termasuk manfaat, risiko dan biaya-biaya yang melekat pada produk/fasilitas/jasa Bank tersebut.
The Bank has provided an adequate explanation of the characteristics of products/facilities/services that I will use and I have understood and comprehended all the consequences of the use of the products/facilities/ services of the Bank, including the benefits, risks and charges inherent to the products/facilities/ services of the Bank.
- Saya telah membaca, mengetahui dan memahami isi Ketentuan Umum dan Persyaratan Pembukaan Rekening sebagaimana terlampir dan menjadi satu kesatuan dengan Formulir ini.
I have read, acknowledged and understood the contents of the General Terms and Conditions of Opening Account attached hereto and shall constitute an integral and inseparable part of this form.
- Bank dapat memberikan penawaran produk atau jasa layanan Bank melalui sarana komunikasi Pribadi (SMS, e-mail, Handphone dan sarana lainnya) Saya.
Bank may offer its product and service through my own personal media communication (such as SMS, e-mail, Handphone and other media).

setuju tidak setuju
agree disagree

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN NASABAH
CUSTOMER DECLARATION AND AGREEMENT

6. Saya memberi hak dan wewenang kepada Bank untuk melakukan pemblokiran dan atau penutupan rekening, apabila :
I consent to and authorize the Bank to blockage/suspend or close my account, if:
- a. Saya tidak mematuhi ketentuan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer).
I do not comply with the Know Your Customer Principles.
 - b. Dokumen yang saya berikan kepada Bank diketahui dan/atau patut diduga palsu.
The documents I provide to the Bank are known and/or presumably to be counterfeit.
 - c. Informasi yang saya sampaikan kepada Bank tidak benar atau diragukan kebenarannya.
The information I have presented to the Bank is incorrect or doubtful.
 - d. Memiliki sumber dana transaksi yang diketahui dan/atau patut diduga berasal dari hasil tindak pidana.
The transactions originate from any sources of funds that are known and/or presumably from the proceeds of crime.
7. Bank dapat memberikan data dan informasi Saya kepada pihak ketiga, yang meliputi anak perusahaan dan/atau perusahaan yang bekerjasama dengan Bank dalam rangka penawaran produk dan jasa dari masing-masing perusahaan tersebut.
Bank may provide my data and information to third party, including to the subsidiary and/or company that cooperate with Bank in order to offering product and service which owned by each company.
- setuju / agree tidak setuju / disagree
8. Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), saya menyatakan setuju dan bersedia menerima resiko bahwa klaim penjaminan atas simpanan tidak akan dibayar apabila simpanan yang saya tempatkan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tidak memenuhi ketentuan penjaminan simpanan, atau dinyatakan sebagai Klaim Penjaminan tidak layak dibayar sebagaimana yang telah ditetapkan oleh LPS.
In order to comply with the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS), I agreed and am willing to accept the risk that the insurance claims on the deposits will not be paid if my deposits placed with PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk do not comply with the provisions of deposit insurance, or declared as an Insurance Claim which is not eligible for payment as determined by the LPS.
9. Sesuai ketentuan yang berlaku mengenai Prinsip Mengenal Nasabah bahwa setiap Calon Nasabah/Nasabah wajib menyerahkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai salah satu persyaratan pembukaan rekening di Bank*, maka dengan ini Saya menyatakan sebagai berikut :
In accordance with the applicable provisions on Know Your Customer Principles that every Prospective Customer/Customer must submit a Taxpayer Identification Number (NPWP) as one of the requirements for opening an account with the Bank, then I hereby declare as follows:*
- Saya adalah Wajib Pajak yang memperoleh penghasilan melebihi Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) namun hingga saat ini belum dapat menyerahkan NPWP kepada Bank.
I am a Taxpayer with income exceeding the Non-Taxable Income (PTKP), but until today I have not been able to submit NPWP to the Bank
 - Saya tidak diwajibkan mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dengan alasan (pilih salah satu) :
I am not required to register as a taxpayer by for the reason that (choose one):
 - Memiliki penghasilan yang tidak melebihi Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)
I have income not exceeding the Non-Taxable Income (PTKP)
 - Tidak bekerja/Tidak memiliki Penghasilan
I am unemployed/do not have income
 - Lainnya :
Others
- Apabila dikemudian hari saya memiliki NPWP atau telah memenuhi persyaratan sebagai Wajib Pajak sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, maka saya akan menyerahkan NPWP tersebut kepada BNI.
If at any later date I have NPWP or I am qualified to be a Taxpayer pursuant to the provisions of the prevailing laws and regulations, I will submit the NPWP to BNI
10. Dalam hal pihak pemberi dana dari nasabah pemilik rekening telah memenuhi persyaratan sebagai wajib pajak dan/atau telah memiliki NPWP maka akan segera menyerahkan NPWP tersebut kepada BNI.
In case the depositing customer who possesses the account has fulfilled the requirements as a taxpayer and/or already have a NPWP, then I will immediately submit the NPWP to the BNI.
- *) kecuali produk yang dibuka untuk usia nasabah < 17 tahun
 *) unless the product opened for customers aged < 17 years

20

Tanda Tangan & Nama Jelas Nasabah
 Customer Name & Signature

TANDA TERIMA
RECEIPT

Saya telah menerima
I have received

- Buku Tabungan/Bilyet Deposito No. Seri : []
Passbook/Bilyet Deposit Serial Number
- BNI e-Secure No. Seri : []
BNI e-Secure Serial Number
- PIN & Kartu Debit BNI Instant No. : []
PIN & BNI Debit Card Instant Number

UNTUK KEPERLUAN BANK DAN VALIDASI
FOR BANK NECESSITY AND VALIDATION

No. Rekening yang dibuka <i>Account Number</i>	: []	DIPROSES <i>Processed by</i>	DIPERIKSA <i>Checked by</i>	DISETUJUI <i>Approved by</i>
Nama di Rekening <i>Name on Account</i>	:			
Sales Code	: []			

Kartu BNI Dengan Chip





Lampiran 4 Hasil Wawancara Mendalam

Identitas Responden :

Nama : Heny Setyorini

Jabatan : Pimpinan PT BNI KCP UNM

Waktu Wawancara : 18 Juli 2023

Penulis : Apakah penyebab rekening tabungan tidak menerima aktivasi terhadap transaksi yang dilakukan nasabah?

Narasumber : Penyebabnya itu

1. Terkendalah jaringan.
2. Tidak ada pulsa karena kalau bank bni harus pakek pulsa itu penyebab notifikasih tidak masuk.
3. Data tidak sesuai dengan sistem yang dimaksud itu no yang ada di hpnya tidak sesuai yang di daftar tidak sesuai di sistem jadi notifikasih tidak masuk

Penulis : Apakah ada kerugian bagi pihak Bank jika memusnahkan kartu ATM Order yang tak kunjung diambil oleh nasabah?

Narasumber : Ada terdapat kerugian karena kartu ATM yang sudah diorder harusnya diambil supaya kita mendapat biaya adminnya terpotong dan harus ada transaksi yang berjalan sedangkan jika tidak diambil otomatis kerugian pada kita itu biaya admin tidak terpotong dan tidak ada transaksi yang berjalan direkening tersebut.

Penulis : Apakah Bank memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengelolaan tabungan nasabah?

Narasumber : Untuk kebijaksanaan itu tidak ada tetepi karena setiap bank itu memiliki esop kita satu esop untuk dijalankan semua bni endufes yaitu esop perusahaan yang seperti pengelolaan tabungan nasabah telah tertulis jadi kita ikut satu aturan atau satu suara jadi bukan kebijaksanaan kalau kebijakssan itu cuma pemimpinya saja yang bisa ambil kebijaksanaan dan kebijaksanaan itu berbeda-beda.

Penulis : Apakah ada fasilitas yang akan diterima dari Bank Pusat untuk mengantisipasi Ketika ada alat atau mesin Customer Service dan Teller yang bermaslah?

Narasumber : Ada, untuk fasilitas yang diterima dari bank pusat itu seperti kalau dicustomer service itu seperti kerusakan di sistem kita beda aikennya berubah atau kah intinya ada kerusakan disistem kita untuk mengelolah nasabah kita langsung telfon ketim pusat jadi tim IT yang mengkordinir secara online yang onlinenya tapi untuk sementara yang bersifat alat tulis kantor yang mengenai seperti mesin,bens,printer komputer yang bisa diperbaiki langsung ada teknis dari cabang diarea masing-masing.

Nama : Andi Citra K.A

Jabatan : Teller

Waktu Wawancara : 18 Juli 2023

Penulis : Apakah Bank BNI KCP UNM memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan?

Narasumber : Disini juga bukan kebijakan melainkan SOP. jadi disini banyak pertanyaan kebijakan sop, kita menjalankan SOP yang dimaksud SOP itu ialah standar operasional prosedur kita. Untuk hubungan simpanan pinjaman itu sebagai bank KCP UNM cuma memberi laporal kepada bagianya seperti kredit untuk mengambil pinjaman disitu jadi kita cuma memberi laporal untuk alur proses pinjaman kepada penganalisa kredit untuk kondisi keuangannya.

Penulis : Apakah Bank BNI KCP UNM memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai untuk pemantauan saldo tabungan nasabah?

Narasumber : Iya, karena kita bank jadi kita harus tau semua karena sistem informasi akuntansi memadai karna kita adalah bank negara indonesia harus memadai semuanya.

Penulis : Apakah manfaat sistem informasi akuntansi yang ada di PT BNI KCP UNM ?

Narasumber : Ehmm penerapan sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat baik dalam pengambilan keputusan, menganalisis naik turunnya laba dan untuk melihat pengeluaran uang dan lain-lainnya

Nama : Retna Dwi Prastuti

Jabatan : *Customer Service*

Waktu Wawancara : 18 Juli 2023

Penulis : Bagaimana pengelolaan kas pada Bank BNI KCP UNM?

Narasumber : Untuk pengelolaan tabungan pada nasabah bank BNI KCP UNM itu berbeda-beda tergantung dari saldo masing-masing di bank itu ada namanya bni emerald seperti dana yang ada 1-1m jadi pengelolaannya itu beda-beda.

Penulis : Apakah ada faktor internal maupun eksternal yg menjadi kendala dalam pengelolaan tabungan nasabah?

Narasumber : Untuk faktor Internal tergantung dari individu atau karyawan yg bekerja di perusahaan tersebut. Faktor eksternal Faktor eksternal yaitu contohnya pihak mengatas namakan BANK tapi sebenarnya bukan jadi tergantung dari nasabah yg bersangkutan.

Penulis : Kendala apa saja yang paling berpengaruh dalam pengelolaan tabungan nasabah?

Narasumber : Kendala yg paling berpengaruh dalam pengelolaan tabungan nasabah adalah kepercayaan nasabah untuk menyimpan dana di tempat tersebut (BANK).

Penulis : Bagaimana prosedur dalam membuat rekening tabungan ?

Narasumber : Terkait dengan pembukaan rekening sangat mudah, cukup membawa kartu identitas seperti foto copy KTP, kemudian mengisi formulir pembukaan rekening dan proses akan dilakukan oleh CS.

- Nama : Musfira
- Jabatan : Nasabah PT BNI KCP UNM
- Waktu Wawancara : 8 Agustus 2023
- Penulis : Apa alasan kakak sehingga tertarik untuk menjadi nasabah pada PT BNI KCP UNM ?
- Narasumber : Saya tertarik untuk menjadi nasabah PT BNI KCP UNM karena bunganya rendah, tidak ada potongan dalam ATM dan selalu mendapat bonus dan point jika bertransaksi menggunakan *BNI Mobile Banking*
- Penulis : Sudah berapa lama kakak menabung di PT BNI KCP UNM ini?
- Narasumber : Saya menabung di PT BNI KCP UNM kurang lebih 2 tahun
- Penulis : Fasilitas apa yang kakak dapat selama menjadi nasabah PT BNI KCP UNM?
- Narasumber : Fasilitas yang saya peroleh yaitu E-banking
- Penulis : Bagaimana pendapat kakak tentang sistem bagi hasil yang diterapkan Bank BRI Syariah untuk menghindari riba?
- Narasumber : Tidak ada masalah dalam sistem bagi hasil yang dianut PT BNI KCP UNM, malahan saya suka dengan sistem bagi hasilnya.
- Penulis : Apa tanggapan kakak terakait Aplikasi *BNI Mobile Banking* yang sudah kakak gunakan?
- Narasumber : Oooh, kalau untuk *BNI Mobile Banking*, tentunya sangat mempermudah saya bertransaksi, apa lagi saya sebagai anak kos yaah, tidak perlu lagi harus ke ATM untuk melakukan transfer

ataupun ketika saya mau membayar sesuatu dengan jarak yang jauh. Pokonya dengan adanya aplikasi ini dan fitur-fitur didalamnya sangat mempermudah saya melakukan segala jenis transaksi yang saya butuhkan,

Penulis : Kakak lebih memilih menyimpan uang di Bank atau di rumah?

Narasumber : Kalau untuk simpan uang saya pastinya lebih merasa aman menyimpan di Bank, walaupun kita tahu banyak kejadian di luar sana tentang Bank yang menggelapkan uang nasabah, tetapi untuk saat ini saya lebih percayakan Bank untuk menyimpan uang saya dan juga saya bisa melihat mutasi transaksi saya melalui aplikasi *BNI Mobile Banking* jadi tidak ada alasan bagi saya untuk tidak percayakan uang saya ke Bank

Lampiran 5 Dokumentasi

